


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

10 Februari 2014
NO. 06 TAHUN L

16 Halaman

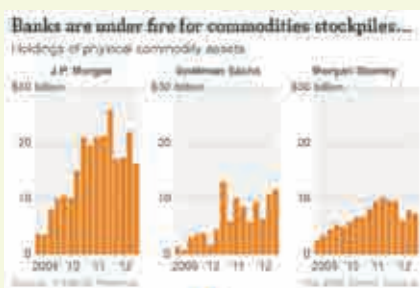


MarketUpdate

Business Movement

Bisnis seakan tak pernah mati. Membaca media massa, hampir setiap hari kita menemukan berita aksi korporasi, seperti merger, akuisisi, penjualan atau pembelian unit bisnis, dan sebagainya. Hal itu menunjukkan bahwa pelaku bisnis selalu bergerak mencari peluang usaha, beradaptasi sebagai upaya meningkatkan kiprah perusahaannya.

Beberapa waktu lalu *Market Update* menyinggung masuknya produsen makanan dan minuman San Miguel ke bisnis energi. Saat ini, dunia bisnis kembali diwarnai aksi korporasi lintas sektor yang dilakukan oleh bank asal Amerika Serikat, JP Morgan & Chase Co (JPMC) melalui penjualan unit bisnis perdagangan komoditasnya. Proses penjualan ini telah dimulai sejak tahun 2013. Aksi *spin-off* dipicu oleh meningkatnya pengawasan dari regulator AS dan tekanan Bank Sentral AS terhadap perbankan yang memiliki bisnis diluar industri finansial untuk kembali hanya menjalankan corenya sebagai institusi keuangan. Padahal, kiprah JPMC sebagai *international energy trader company* telah diakui, lembaga ini mampu menjadi acuan dalam menentukan harga komoditas dunia terutama dalam lingkup pertukaran komoditas (*swap*) dan penjualan di luar bursa (*over the counter/OTC*). Selain menjual fisik komoditas, JPMC juga memiliki unit bisnis migas, listrik, baturara, emisi, bahkan *biofuel*. Terlihat pada gambar berikut, JPMC memiliki aset fisik komoditas terbesar dibanding lembaga keuangan AS lain.



JPMC adalah contoh perusahaan yang pergerakan bisnisnya amat dinamis. Secara resmi, perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 melalui pembentukan dari beberapa bank besar, di antaranya Chase Manhattan Bank, J.P. Morgan & Co., Bank One, Bear Stearns dan Washington Mutual. Bank-bank pembentuknya merupakan lembaga keuangan tradisional, yang murni menjalankan usaha simpan pinjam. Sejalan dengan perkembangan dunia perbankan, JPMC berinovasi menjadi institusi keuangan modern dan pada 2008 menjajaki bisnis perdagangan energi dan komoditas.

Lebih jauh, transformasi bisnis JPMC merupakan contoh konkrit dari pergerakan usaha untuk menjaga kelangsungan bisnis di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Kebutuhan untuk terus berkembang kian disadari. Tidak hanya untuk bersaing, namun menambah diversifikasi portfolio perusahaan sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan jaman.

Begitu pun Pertamina, Pertamina telah menetapkan pilar-pilar bisnis guna mencapai visi 2025. Tidak hanya di sektor migas namun juga energi baru dan terbarukan seperti *biofuel* dan CBM. Dimana, energi-energi tersebut merupakan hal baru dan perlu terus dikembangkan, baik bagi Insan Pertamina dan bagi perkembangan bisnis energi di Indonesia.●

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

energia

weekly



POSKO KESEHATAN KORBAN BANJIR. Seorang ibu warga Kelurahan Tugu Selatan, Jakarta Utara memeriksakan kondisi fisiknya di Posko Kesehatan yang didirikan Pertamina. Hujan yang terus menerus mengguyur di wilayah Jabodetabek mengakibatkan banyak wilayah yang terkena banjir, sehingga banyak warga yang mengalami gangguan kesehatan, seperti penyakit kulit dan pencernaan serta flu dan batuk. **Berita terkait di halaman 4**

Pertamina Pasok Kebutuhan BBM PT Timah

Pertamina memberikan layanan terbaru dalam memasok BBM untuk PT Timah. Dengan sistem Vendor Held Stock (VHS), PT Timah menjadi lebih fokus pada core business-nya.

JAKARTA – Pertamina melakukan Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kebutuhan PT Timah di Kantor Perwakilan PT Timah di Jakarta, pada Senin (27/1). Penandatanganan dilakukan oleh Vice President Industrial Fuel Marketing Pertamina, Gandhi Sriwidodo dan Direktur Niaga PT Timah, Dadang Mulyadi.

“Kontrak kali ini berbeda dengan sebelumnya karena pola distribusinya dilakukan dengan sistem VHS (*Vendor Held Stock*). Pertamina menunjuk Patra Niaga sebagai operator pendistribusian BBM untuk PT Timah,” ungkap Gandhi.

Dengan pola distribusi VHS, konsumen memperoleh manfaat dapat konsentrasi pada *core business*-nya, *maintenance* peralatan lebih terjadwal, *losses* di atas toleransi menjadi tanggung jawab pengelola, jaminan kontinuitas BBM, jaminan kualitas dan kuantitas dan *cash flow* lebih objektif.

Sementara Direktur

Niaga PT Timah, Dadang Mulyadi menjelaskan, sebelumnya pendistribusian dilakukan sendiri oleh PT Timah dengan menggunakan kapal tanker menuju depot Pertamina terdekat. Dengan pola distribusi VHS, akan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi PT Timah.

“Dengan sistem VHS, penggunaan BBM akan lebih terdeteksi, sehingga akan memudahkan dalam mengukur kebutuhan BBM PT Timah,” ujar Dadang.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Gandhi. “Sebelumnya PT Timah mengambil sendiri kebutuhan BBM-nya ke Depot Pertamina.

Dengan sistem VHS, PT Timah cukup menghubungi Pertamina untuk memasok kebutuhan BBM-nya sesuai lokasi yang ditentukan PT Timah. Sehingga tanggung jawab suplai dan distribusi sepenuhnya ada di Pertamina,” papar Gandhi.

Kontrak kerja sama berlaku selama 2 tahun dengan rata-rata kebutuhan per bulan PT Timah sekitar 2.500 KL meliputi Minyak Solar dan Minyak Bakar.

Saat ini sistem VHS sudah berjalan di Depo Belinyu sejak 28 Juli 2008, Depo Muntok sejak 14 Agustus 2009 dan Depo Kundur sejak 9 Oktober 2009.●IRLI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

COMMERCIAL	
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menetapkan Arah Perkembangan Usaha
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Membangun Kolaborasi dan Sinergi untuk Keberlangsungan Usaha
Kepemimpinan Technical Staff	Memberikan Komitmen dan Dedikasi

POJOK MANAJEMEN

VICE PRESIDENT SUPPLY & DISTRIBUTION, DIT. PEMASARAN & NIAGA PERTAMINA
ALFIAN NASUTION

MOTTO KAMI, BISA DAN HARUS BISA

PENGANTAR REDAKSI :

Cuaca ekstrem pada puncak musim hujan tahun 2014 ini benar-benar menuntut kerja keras para pekerja Pertamina dalam menjaga stock BBM nasional. Berbagai macam gangguan datang, mulai dari kapal yang tidak diizinkan berlayar sampai jalur distribusi yang putus. Kami pun berbincang dengan **VP Supply & Distribution Pertamina Alfian Nasution** tentang masalah akibat cuaca buruk ini.

Apa sebenarnya tugas pokok dari fungsi Supply and Distribution ini? Kita bekerja secara tim. Jadi di dalamnya ada wakil-wakil dari Integrated Supply Chain (ISC), Perkapalan, dan Refinery. Nah, bersama dengan mereka, kami menjamin terdistribusinya BBM ke seluruh Indonesia.

Bagaimana pendistribusian BBM saat cuaca ekstrem seperti sekarang? Untuk cuaca ekstrem seperti sekarang ini, terus terang, kami mengalami kesulitan. Terutama tidak hanya di laut, tetapi juga di jalur darat. Di laut, kapal itu terkendala ketika ombak tinggi, dan ada larangan berlayar dari syahbandar setempat. Di darat pun demikian kalau jalurnya putus.

Berdasarkan pengalaman, kalau ombak sudah mencapai di atas 4 meter, itu sudah dianggap membahayakan semua pelayaran.

Pola supply BBM sudah ada *pattern*-nya, sudah ada optimasinya. Kalau ada satu kapal yang terlambat, maka saya harus melakukan satu alternatif atau *emergency supply*. Kapal yang lain kita alihkan ke tempat yang memerlukan. Memang jadinya ritme perjalanan kapal terganggu dan tidak efisien.

Namun apapun bentuknya, kami di S & D ini bersama teman-teman dari Perkapalan dan ISC, termasuk yang di area, *committed* bahwa apapun akan kami tempuh. Di sini *cost* sudah menjadi pertimbangan kedua. Yang terpenting, bagaimana memenuhi kebutuhan BBM masyarakat seluruh Indonesia.

Cuaca ekstrem ini tampaknya masih akan panjang?

Nah, situasi cuaca buruk sekarang ini memang agak panjang, tidak seperti tahun-tahun yang lalu. Tahun yang lalu tidak terlalu lama. Tahun 2014 ini, sudah satu bulan lebih dan hampir seluruh Indonesia terkena dampak cuaca buruk ini. Yang paling parah di daerah Nusa Tenggara Timur dan Barat. Bahkan sampai kemarin pun, pantai utara Jawa juga terkena akibatnya. Semua daerah kena dampaknya. Kadangkala kalau tidak ada jalan lain, kami terpaksa melakukan pengendalian penyaluran. Tentu kami bekerja sama dengan pemda setempat.

GM Marketing Operation Region kami di daerah melapor pada gubernur atau bupati, bahwa ada kendala terkait dengan cuaca. Jadi harus melakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya.

Biasanya kami mengantisipasi dengan melakukan *buffer stock*. Jadi stok BBM kami naikan dulu sebelum cuaca buruk datang. Teman-teman Perkapalan juga mempersiapkan kapal-kapalnya. Sudah kita persiapkan sehingga kita bisa menaikkan stok di lokasi yang kita anggap rawan.

Jadi sekarang ini semua di luar perhitungan juga? Betul,

ini sudah di luar perhitungan. Seperti sekarang ini, *buffer stock* di lokasi itu kan tergerus terus. Makanya lalu timbul kondisi kritis di suatu tempat yang kita harus melakukan *emergency supply* itu. Darimanapun bisa kita tarik. Kalau yang aman dari tempat yang agak jauh sedikit, ya kita masukkan ke sana.

Jalur distribusi BBM kita itu rumit karena aspek geografisnya. Terus banyak keterbatasan-keterbatasan. Misalnya, sebagian mengalami pendangkalan. Musim hujan, banjir kelewat tinggi. Musim kemarau, terlalu dangkal. Kita harus pakai kapal khusus.

Bahkan salah satu konsultan dunia mengatakan ini adalah *the most complicated supply patterns in the world*. Jalur suplai yang paling ruwet di dunia. Karena terminalnya banyak, dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Depot-depot kita operasikan 24 jam. Satgas pun kita perpanjang, khusus untuk memantau cuaca ekstrem seperti ini. Jadi setiap hari ada laporan depot-depot mana yang krusial dan hampir kritis. Kita juga memantau kapal-kapal mana yang tertahan. Kita memantau kapal ini tertahan atau tidak, apakah keluar SIB (surat izin berlayar)-nya, dan alternatifnya seperti apa.

Bagaimana memantaunya? Semua itu dipantau dari *Control Room* di sini. Yang memantau adalah tim yang terdiri dari SND, Perkapalan dan ISC. Semua *aware*, semua ikut terlibat memantau problem yang ada di lapangan. Kita yang mengkoordinir, karena terminal-terminal itu di bawah SND.

Apakah SND juga ada kerja sama dengan BMKG? Kita selalu mendapatkan info dari teman-teman Perkapalan. Misalnya kondisi ombak yang tertinggi itu ada dimana. Teman-teman Perkapalan *share* ke kita, dan juga *share* ke lokasi terminal kita untuk antisipasi cuaca ekstrem.

Bagaimana dengan stok BBM nasional 20-21 hari Apakah itu berlaku untuk semua wilayah, atau berbeda untuk setiap wilayah? Stok BBM suatu daerah berbeda satu sama lainnya, tergantung kebutuhan. Sebelum datang cuaca ekstrim, kita sudah harus mempersiapkan stok itu. Sekarang untuk meningkatkan *buffer stock* itu, yang operasional memang kita, tetapi yang merencanakan impor itu ISC. Yang jelas menambah impor itu tidaklah mudah.

Namun memang ada batasan-batasan yang harus kita jaga. Premium itu kita jaga antara 16-18 hari. Solar kita jaga pada rentang \pm 20 hari. Stok yang kita jaga bersama ISC dan berlaku nasional. Kalau kelebihan, impornya kita kurangi. Kalau kurang, maka impornya kita tambah.

Apa yang bisa dikatakan tentang tugas ini? Masyarakat memang tidak tahu apa yang diupayakan Pertamina terkait dengan pendistribusian BBM. Kalau pekerja Pertamina tidak komit dan menyerah dengan kondisi cuaca, tentunya akan terputus pasokan BBM di banyak daerah. Dan konsekuensinya, ekonomi masyarakat juga terganggu. Karena itu, apapun kita lakukan untuk masyarakat Indonesia. Mereka tahunya BBM ada 24 jam dari Sabang sampai Merauke. Kami di sini punya motto 'bisa dan harus bisa'. Tidak ada yang lain. •URIP

Kurangi Subsidi Energi Fosil

“Uang yang dibakar selama satu tahun sekitar Rp300 triliun bisa untuk membangun 3 sampai 4 kilang,” demikian disampaikan Kepala Bidang Pelayanan Data dan Informasi, Pusadatin ESDM Ir. Saleh Abdurrahman MSc dalam sebuah diskusi tentang Ketahanan Energi di Bengkulu, Jumat pekan lalu.

Istilah “dibakar” disampaikan Pak Saleh, karena subsidi energi di Indonesia setiap tahunnya mencapai sekitar Rp300 triliun. Dalam Rencana Anggaran Belanja Negara tahun 2014 yang dipatok Rp1.842,5 triliun, terdapat subsidi energi sebesar Rp282,1 triliun. Besarnya subsidi tersebut karena bangsa Indonesia masih sangat tergantung pada energi fosil. Padahal sumber energi fosil tergolong tidak terbarukan. Mau tidak mau, atau suka tidak suka akan habis pada saatnya nanti.

Meningkatkan produksi migas dari lapangan-lapangan tua memerlukan biaya yang relatif lebih besar karena produktivitas lapangan yang menurun. Sementara pertumbuhan ekonomi dan produksi migas yang menurun secara alamiah, telah membuat *gap* di sisi *supply* dan *demand*. Mengandalkan migas untuk penerimaan negara dan sebagai sumber energi baik untuk konsumsi, kelistrikan, industri dan transportasi sudah tidak tepat. Apalagi Pemerintah melalui Perpres 5 tahun 2006 sudah mengamanatkan Bauran Energi Nasional.

Dengan kondisi saat ini ketika minyak masih menduduki porsi terbesar bauran energi (49,7%) sementara Energi terbarukan (EBT) masih sekitar 6%. Apakah target bauran energi di tahun 2025 yang tinggal 11 tahun lagi bisa tercapai. Karena pada tahun 2025, komposisi bauran energi nasional terdiri dari minyak 20%, gas 30%, batu bara 33% dan EBT 17%. Tidak sekadar keseriusan, tapi yang terpenting adalah perlunya serja sama semua pihak untuk mewujudkannya.

Karena itu memaksimalkan pemanfaatan *renewable energy*, memang harus digarap serius. Setidaknya bisa membendung impor BBM yang harganya sangat tergantung pada ICP dan kurs rupiah terhadap dolar Amerika. Bayangkan saja, setiap hari, Pertamina harus menyiapkan lebih dari Rp 100 ribu dolar Amerika untuk impor BBM. Lagi-lagi semua harus kembali kepada keseriusan semua pihak untuk membendung subsidi, yang semakin lama menjadi bom waktu ketahanan energi nasional.

Satu hal yang sudah dilaksanakan di Indonesia yakni menggarap *energy geothermal*, yang sudah dirintis sejak 30 tahunan lalu oleh Pertamina di Kamojang. Geothermal tidak akan habis, bahkan harus dimaksimalkan pemanfaatannya untuk sumber pembangkit listrik misalnya. Apalagi Indonesia memiliki potensi panas bumi terbesar di dunia dengan menyimpan 40 persen sumber daya panas bumi dunia.

Sayang pengembangannya masih kalah dibandingkan dengan Amerika Serikat dan Filipina. Selain masalah pengembangan, upaya memaksimalkan *geothermal* sebagai sumber energi listrik masih terganjal harga. Beberapa waktu lalu Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) meminta pemerintah untuk segera mendukung energi terbarukan bagi pembangkit listrik. Wakil Ketua Dewan Pembina METI, Luluk Sumiarso mengharapkan Pemerintah memiliki prioritas khusus agar sumber energi *geothermal* berkembang di Indonesia dan harus ada kepastian harga listrik panas bumi.

Artinya diversifikasi energi, upaya mengurangi subsidi, serta membangun ketahanan energi tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Jika saja *blueprint* energi dilaksanakan tanpa mengedepankan ego sektoral dan berpikir untuk kepentingan bangsa, pastinya subsidi energi kelak akan berkurang. Kembali ke masalah subsidi energi, jika hal tersebut tidak segera ditangani serius, bisa-bisa subsidi akan terus membengkak. •

Kantor Pusat Pertamina, Pendukung Pejuang Asi

Tulisan ini sengaja saya buat, sebagai bentuk apresiasi bagi semua pihak yang telah mendukung dan mewujudkan terciptanya kantor yang sangat mendukung para pejuang ASI (Air Susu Ibu). Saya yakin tidak hanya saya yang merasa berterima kasih dan bersyukur atas kondisi ini, namun juga semua ibu pejuang ASI di Kantor Pusat Pertamina. Situasi ini mencerminkan bahwa Pertamina tidak hanya *comply* terhadap Peraturan Pemerintah namun juga peduli pada masa depan generasi penerus.

Bila dilihat dari segi hukum, Ada 24 peraturan yang mendasari Pemberian ASI eksklusif ini (nyontek dari web Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia), salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, yang menyebutkan bahwa “Setiap Ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada Bayi yang dilahirkannya”.

Dan pada Pasal 30 ayat 3 jelas juga disebutkan bahwa “Pengurus Tempat Kerja dan penyelenggara tempat sarana umum harus menyediakan fasilitas khusus untuk menyusui dan/atau memerah ASI sesuai dengan kondisi kemampuan perusahaan”. Pertamina mengakomodir peraturan ini masuk dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) bahkan juga merealisasikan tempat *pumping* / perah ASI nyaman.

Pernah saya tugas luar rapat di salah satu Kementerian di Jakarta, dan tiba saatnya untuk *pumping*. Saya cari lokasi untuk *pumping*, tidak ketemu. Bahkan *security* atau resepsionis yang saya tanya, malah menjawab “apa sih ruang *pumping*?” Karena memang ruang *pumping* tidak ada, akhirnya dengan sangat terpaksa saya *pumping* di toilet wanita (dalam bilik toilet – satu-satunya ruangan tertutup disana). Dengan kondisi yang (saya nilai) tidak memenuhi syarat kesehatan bagi penyimpanan ASI. Tapi apa boleh buat. Situasi ini tidak hanya saya alami ketika di kantor pemerintah saja, di kantor swasta bahkan juga di hotel, tidak ada yang menyediakan ruang *pumping*.

Kondisi ini sangat bertolak belakang dengan situasi kantor pusat Pertamina. Di kantor ada ruang *pumping* yang sangat nyaman dan bersih, bahkan juga disiapkan untuk lemari pendinginnya. Untuk kegiatan *pumping*, atasan juga memaklumi dan mengijinkan. Situasi ini yang mendukung suksesnya program ASI Eksklusif bayi di usia



“ Saya yakin tidak hanya saya yang merasa berterima kasih dan bersyukur atas kondisi ini, namun juga semua ibu pejuang ASI di Kantor Pusat Pertamina. Situasi ini mencerminkan bahwa Pertamina tidak hanya *comply* terhadap Peraturan Pemerintah namun juga peduli pada masa depan generasi penerus. ”

6 bulan pertama kehidupannya. Teman-teman pejuang ASI sering *sharing* sungguh besar manfaat ASI, terutama sekali untuk imunitas bayi.

Terima Kasih Pertamina, dengan membangun ruang *pumping* tidak hanya memberikan makanan terbaik bayi, namun juga ikut meningkatkan kualitas generasi penerus. Sebuah investasi yang akan kita tuai hasilnya nanti, di masa depan. •

TBBM dan Depot Tanjung Uban Adakan Khitanan Massal

TANJUNG UBAN - Sebagai upaya meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan kerja operasional Terminal BBM dan LPG Tanjung Uban, dilaksanakan khitanan massal, pada akhir tahun lalu. Sebanyak 114 anak-anak yang berasal dari Kecamatan Bintan Utara Tanjung Uban mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan yang didukung oleh Small Medium Entrepreneurship and Social Responsibility Partnership Program/PKBL Region Sumbagut.

Dalam pelaksanaannya Terminal BBM dan LPG Tanjung Uban bekerja sama dengan lintas OKP/Ormas dan Elemen Masyarakat Kecamatan Bintan Utara untuk merekrut para peserta khitan massal.

Kegiatan khitanan dihadiri oleh para Muspida, Tokoh-tokoh masyarakat dan orang tua/wali dari peserta khitan massal, serta Silvani Maiyestuhairani perwakilan SME & SR PP Region Sumbagut.

Pelaksanaannya dilakukan di Poliklinik Pertamina Tanjung Uban dengan koordinator Medis dr.Erwin Buntoro dan dibantu oleh 4 dokter serta tenaga medis lainnya.

OH Terminal BBM Guntur M. Mewenggang dan OH Depot LPG Heri Supriadi serta Muspida dan tokoh masyarakat berharap kegiatan ini bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk masa mendatang sebagai upaya tetap menjalin kebersamaan dengan masyarakat sekitarnya. •MOR I

PEMERINTAH TAK BIAYAI KILANG BBM

JAKARTA (Bisnis Indonesia) – Pemerintah batal membiayai secara penuh pembangunan kilang BBM untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri yang diperkirakan membutuhkan investasi 9 miliar dolar AS. Edi Hermantoro, Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM mengatakan pemerintah hanya akan membiayai sebagian proyek pembangunan kilang di dalam negeri. Hal tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan kemampuan dan prioritas pendanaan APBN. “Kalau pembangunan kilang menggunakan lahan pemerintah, itu juga kan telah dibiayai APBN,” katanya. Edy menuturkan, tahun ini pemerintah menganggarkan Rp 300 miliar untuk mendanai tahap awal pembangunannya. Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan juga akan melakukan konsultasi pasar terkait pembangunan kilang itu.

TIGA PLTP 62 MW BEROPERASI TAHUN INI

JAKARTA (Investor Daily) – Kementerian ESDM menyatakan tiga Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) siap beroperasi pada tahun ini. Ketiga PLTP ini memiliki total kapasitas hingga 62 megawatt (MW). Direktur Panas Bumi Kementerian ESDM Tisnaldi mengatakan, ketiga PLTP itu termasuk dalam program percepatan (*Fast Track Program/FTP*) tahap II. ketiga PLTP itu diyakini Patuha, Cibuni, dan Ulumbu. Tisnaldi menerangkan, PLTP Patuha yang memiliki kapasitas mencapai 55 MW direncanakan siap beroperasi pada Juni mendatang. Pembangkit ini berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Untuk PLTP Cibuni dan PLTB Ulumbu direncanakan siap beroperasi pada Agustus nanti. Pembangkit Cibuni yang terletak di Ciwidey, Bandung tersebut memiliki kapasitas 2 MW. Sedangkan pembangkit Ulumbu berlokasi di Manggarai, Nusa Tenggara Timur dengan kapasitas hingga 5 MW. “Jadi, total ada 62 MW tahun ini dari panasbumi,” jelasnya.

GAS RUMAH TANGGA DIBANGUN DI LIMA KOTA

JAKARTA (Jurnal Nasional) – Pemerintah akan membangun jaringan gas bumi (jargas) untuk rumah tangga di lima kota di Indonesia. Hal ini menjadi upaya pemerintah menyediakan gas bumi sebagai energi bersih, murah, dan aman. Dirjen Migas Kementerian ESDM Edy Hermantoro mengatakan jaringan gas bumi akan dibangun di Semarang, Batam, Bulungan, Sidoarjo, dan Bekasi di 2014. “Jumlah sambungan rumah yang dibangun mencapai 20 ribu. Pada 2013, pemerintah telah membangun jaringan gas bumi 15.623 sambungan rumah tangga di empat kota, yaitu Sorong, Subang, Ogan Ilir, dan Blora,” katanya. Menurut Edy, pembangunan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga dilakukan pemerintah karena badan usaha tidak tertarik melakukannya. Usaha ini dinilai minim keuntungan. ●RIANTI

Posko Kesehatan Pertamina untuk Korban Banjir

JAKARTA - Hujan yang terus menerus mengguyur ibu kota mengakibatkan banyak wilayah yang terkena banjir, seperti di daerah kelurahan Tugu Selatan Jakarta Utara. Akibat banjir tersebut banyak warga yang mengalami gangguan kesehatan seperti penyakit kulit dan pencernaan serta flu dan batuk.

PT. Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation

Region III bekerja sama dengan beberapa anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina EP, PT Pertamedika, dan PT Pertagas mendirikan posko kesehatan untuk membantu korban banjir (3/2). Di posko kesehatan tersebut masyarakat mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan secara cuma-cuma.

Camat Koja Rahmad E. Lubis sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertamina dan anak perusahaannya. “Posko kesehatan sangat berguna bagi masyarakat korban banjir yang kondisi fisiknya menurun. Pemeriksaan dan pengobatan cuma-cuma ini memang solusi yang ditunggu masyarakat,” ujar Rahmad saat meninjau pos-

ko kesehatan Pertamina di Masjid Assuada Rt.07/02 Kel. Tugu Selatan dan di Sekretariat RW .07 Semper Jakarta Utara.

Pendirian Posko Kesehatan ini dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan Pertamina peduli. Selain di Jakarta, Posko Kesehatan juga didirikan di luar Jakarta, seperti Karawang, Subang dan Tambora. ●KUNTORO

Bantuan PEPC untuk Korban Banjir

JAKARTA – PT Pertamina EP Cepu menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi para korban banjir di Kalibata, Jakarta Selatan, Selasa (4/2). Bantuan tersebut diserahkan oleh Direktur Utama Pertamina EP Cepu, Amril Thaib Mandailing kepada Kasubdit Penyelamatan dan Evakuasi BNPB, Yusrizal di Posko BNPB Stikes Binawan Kalibata.

“Bantuan yang kami salurkan ini menjadi bagian dari tanggung jawab sosial kami yang diharapkan akan bermanfaat bagi korban banjir karena bantuan yang kami berikan tentunya memang menjadi kebutuhan utama dari para pengungsi korban banjir,” ucap Amril.

Lebih lanjut Amril mengatakan, pihaknya juga sangat konsen terhadap program *Corporate So-*

sial Responsibility yang diperuntukkan bagi masyarakat dan lingkungan di Wilayah Kerja Pertambangan minyak dan gas bumi PEPC yang mencakup Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Provinsi Jawa Timur serta Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah.

Bantuan yang disalurkan oleh PEPC kepada korban banjir, yaitu bahan makanan instan, alat personal *hygiene*, kebutuhan untuk bayi & balita, *personal equipment*, kebutuhan dapur umum, serta kebutuhan *housekeeping* pasca banjir.

Menurut Yusrizal, jumlah pengungsi di Kampus Binawan beberapa waktu lalu hampir mencapai 640 jiwa yang berasal dari Kelurahan Cipinang dan Kelurahan Cawang. Pelayanan yang dilakukan oleh tim BNPB,



Direktur Utama Pertamina EP Cepu Amril Thaib Mandailing meninjau Posko BNPB di Stikes Binawan Kalibata dan memantau penyaluran bantuan untuk korban banjir.

yaitu evakuasi korban banjir, pemeriksaan kesehatan kepada para pengungsi, dapur umum untuk kebutuhan pangan para pengungsi dan penyediaan MCK bagi pengungsi.

“Bantuan yang diberikan oleh PEPC ini tentu sangatlah bermanfaat karena membantu kebutuhan para korban yang terkena musibah banjir dan

turut meringankan beban mereka,” ungkap Yusrizal.

Usai penyerahan bantuan, Direktur Utama Pertamina EP Cepu, Amril Thaib Mandailing didampingi oleh tim BNPB dan unit kesatuan dari TNI menyempatkan diri melakukan kunjungan ke Posko pengungsian di halaman kampus STIKes Binawan. ●IRLI

Bikers Enduro Medan Peduli Sinabung

KABANJAHE – PT Pertamina (Persero) Lubricants Region I bersama beberapa komunitas otomotif Medan memberikan bantuan kepada korban Erupsi Gunung Sinabung, Selasa (28/1) di Posko Bencana Gedung Serbaguna KNPI Kabanjahe Sumatera Utara.

Bantuan diserahkan oleh perwakilan PT. Pertamina Lubricants Sales Region I, Agustinus Uki Kurnianto, Sales Executive wilayah Medan dan diterima oleh perwakilan warga pengungsian Junaedi Parangin Angin.

Sebelumnya rombongan yang berjumlah 60 orang dilepas oleh Werry Prayogi, Manager Region Sales I Medan menuju posko Bencana Gedung Serbaguna KNPI Kabanjahe Sumatera Utara. Selain memberikan bantuan sembako, mereka dengan *support* penuh dari PT. Pertamina Lubricants mengajak mengajak warga untuk tetap memperhatikan kondisi kendaraan agar tetap prima dengan bantuan ganti oli Enduro Racing 10W-40 dan Enduro Matic 10W-30 gratis. Dengan adanya aktivitas ini, warga di pengungsian yang berjumlah 241 KK dari 3 desa yaitu Kuta Rakyat, Simpang Empat dan Laukawar merasa terbantu. ●MORI





Foto: PRYO

Pelatihan Las dan Bubut untuk Pemuda Pangkalan Susu

PANGKALAN SUSU – Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, sebanyak 12 pemuda di sekitar Ring I Depot LPG Pangkalan Susu mendapatkan pelatihan las dan bubut bekerja sama dengan bengkel Adi. Pelatihan dilaksanakan selama 10 hari, yang terdiri dari 2 hari teori dan 8 hari praktik lapangan.

Operation Head (OH) Depot LPG Pangkalan Susu, Zulfahmi secara simbolis membuka acara pelatihan las dan bubut yang disaksikan langsung oleh Camat Pangkalan Susu Drs. Sukhiar Mulyamin, Lurah Bukit Jengkol Elsi Nuraini, dan guru pengajar serta para peserta pelatihan.

OH Depot LPG Pangkalan Susu, Zulfahmi mengharapkan pelatihan ini dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dengan cara membuka lapangan kerja sendiri dengan kemampuan yang dimiliki.

Selain itu Zulfahmi menambahkan agar kebersamaan yang selama ini telah terbangun antara Depot LPG Pangkalan Susu dengan warga masyarakat Kelurahan Bukit Jengkol (Ring I) tetap terjalin dengan baik. Berbagai program kemasyarakatan yang selama ini telah dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Lurah Bukit Jengkol, Elsi dalam kegiatan ini turut menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya terhadap program-program yang dilaksanakan oleh Depot LPG Pangkalan Susu.

Elsi mengatakan, program-program yang selama ini dilaksanakan menunjukkan kerja sama dan kepedulian Pertamina terhadap warga sekitar. Ia juga turut senang karena dalam setiap program yang dilaksanakan Depot LPG Pangkalan Susu selalu melibatkan pihak pemerintahan setempat dalam merumuskan program-program yang akan dilaksanakan. Elsi mengharapkan kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dan ditingkatkan ditahun-tahun mendatang. ●MOR I

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

No. 06
Tahun L, 10 Februari 2014

5

Pertamina *Recovery* Pasokan BBM dan Terus Salurkan Bantuan di Jawa Tengah

SEMARANG - Marketing Operation Region IV terus melakukan pemulihan pasokan BBM di wilayah terdampak banjir di Jepara, Pati dan Kudus.

Kondisi banjir, jalan rusak, kemacetan, jalan putus, dan area banjir yg terisolir menjadi penyebab tersendatnya pasokan BBM ke daerah bencana banjir. Waktu tempuh dan jarak tempuh yg diperlukan untuk memasok BBM ke daerah terdampak banjir menjadi lebih lama dari kondisi normal. Biasanya jarak tempuh normal 3 jam, sedangkan jarak tempuh waktu pada keadaan banjir hingga 12 jam.

Sebagai langkah antisipasi untuk memaksimalkan proses penyaluran BBM, Pertamina menyiapkan inisiatif-inisiatif alternatif walaupun artinya menambah *cost* atau biaya



GM Marketing Operation Region IV Subagio Hari Moeljanto secara simbolis menyerahkan bantuan ke posko Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jepara.

operasional.

Menurut GM Marketing Operation Reg IV Subagio Hari Moeljanto, Pertamina terus memaksimalkan pasokan BBM di wilayah Jepara,

Kudus dan Pati walaupun terkendala banjir, sehingga masyarakat tidak perlu *panic buying* atau khawatir untuk ketersediaan BBM.

“Kondisi saat ini suplai

BBM sudah berangsur normal dan Pertamina setiap hari selalu menyalurkan BBM di wilayah Jepara, Pati, dan Kudus.” Jelas Subagio. ●MOR IV

Patra Niaga ‘Sentuh’ 1.300 Pengungsi di Posko Banjir BPBD Jakarta

JAKARTA - PT Pertamina Corporate Secretary bertajuk Patra Niaga (PPN) bekerja sama dengan Posko Banjir Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jakarta di Ruang Serbaguna Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta, melayani sekitar 330 kepala keluarga (KK) dengan jumlah pengungsi mencapai 1.300 orang. Mayoritas pengungsi berdomisili di Kampung Pulo, Jatinegara

Melalui kegiatan Divisi

Corporate Secretary bertajuk “Peduli Kemanusiaan 2014” sejak 29 Januari 2014, PPN turut memenuhi kebutuhan logistik pengungsi, seperti alas tidur, obat-obatan, perlengkapan bayi dan lansia, hingga peralatan kebersihan.

Didampingi oleh Koordinator Posko Banjir, Anja Lieke Patty, Vice President Corporate Secretary PPN Sumantri Purba memantau langsung kondisi posko dan berdialog dengan dua orang



warga yang melahirkan di pengungsian, serta seorang warga yang terkena stroke.

Seperti diketahui, pada

18-19 Januari lalu, banjir di Kampung Pulo sempat mencapai ketinggian 6 meter. ●PPN

Pertamina Telah Gulirkan Rp 800 Juta untuk Korban Sinabung

KABANJAHE – Untuk meringankan beban para pengungsi erupsi Gunung Sinabung, Pertamina terus menggulirkan bantuan kepada para korban erupsi di beberapa titik, dengan total sekitar Rp 800 juta berbentuk sembako, makanan, minuman, pakaian, selimut, masker, peralatan mandi, mainan anak-anak, Elpiji, dan program psiko sosial.

Bantuan-bantuan tersebut diberikan oleh Pertamina secara bertahap sejak 18 September 2013 melalui Program CSR MOR I, SME & SR Partnership Program Sumbagut, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Sibayak, PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Pangkalan Susu, Baituzzakah Pertamina (Bazma), Serikat Pekerja Pertamina Unit Pemasaran (SPP UPMS) Region

I, Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SP KMPT) Refinery Unit II Dumai-Sei Pakning-Pangkalan Brandan, Serikat Pekerja Pertamina Refinery Unit (SPP RU) III Plaju, serta Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas).

Bantuan logistik telah disalurkan melalui Posko Induk Kabupaten Karo, Posko Masjid Agung Kabanjahe, Posko GBKP Kota Kabanjahe, Posko Masjid Taqwa Muhammadiyah Kabanjahe, Posko Meka Meulihe, Posko Paroki Gereja Kabanjahe, Posko Gereja Advent Hari Ketujuh, Pesantren Sirajul Huda Tiga Binanga, Kursus Wanita Kristen (KWK) Berastagi, beberapa SD di Lauk Kawar, dan beberapa desa.

“Pada Kamis (30/1/2014), SPP RU III bersama SPP UPMS I

menggandeng Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Medan memberikan bantuan senilai Rp. 100 juta ke beberapa titik, yaitu Posko Induk Kabupaten Karo, Posko Masjid Agung Kabanjahe, GBKP Kota Kabanjahe, Jambur Korpri, dan Desa Telaga Kab. Langkat,” ungkap Assistant Community Development Pertamina MOR I Sumbagut, Brasto Galih Nugroho.

Sebelumnya, CSR MOR I bekerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) dalam Program Psiko Sosial untuk anak-anak di beberapa posko dan sekolah di Kabanjahe. “Program psiko sosial ini dilanjutkan oleh SPP UPMS I yang menggandeng Aliansi BEM Medan pada (2/2) hingga (8/2) di Kabanjahe,” ujarnya. ●MOR I

Ganti Oli Gratis untuk Sepeda Motor Korban Banjir

JAKARTA (11/2) – Setelah membuka Posko Peduli Banjir untuk membantu memulihkan kesehatan bagi para korban bencana banjir, kini PT Pertamina Lubricants berkonsentrasi untuk melakukan penggantian pelumas untuk sepeda motor masyarakat yang terkena dampak banjir. Ini dilakukan karena air sudah mulai surut dan banyak pengungsi yang sudah kembali ke rumah masing-masing untuk memulai aktivitas. Sedangkan sepeda motor milik mereka banyak yang terendam air dan harus diganti pelumasnya agar bisa digunakan lagi.

“Begitu banjir besar melanda Kota Jakarta dan sekitarnya, kami segera mendirikan posko tanggap bencana. Posko-posko tersebut dilengkapi dengan tenaga medis, serta obat-obatan dan ambulance. Selain itu juga makanan, pakaian, dan tenaga sukarelawan, serta berbagai hal mendasak yang sangat dibutuhkan oleh

masyarakat yang terkena bencana banjir. Semuanya kami berikan secara cuma-cuma,” papar Redesmon Munir - Vice President Retail Marketing PT Pertamina Lubricants.

PT Pertamina Lubricants bekerja sama dengan bengkel-bengkel di sekitar lokasi banjir melakukan penggantian pelumas gratis kepada masyarakat yang terkena dampak korban banjir.

Selama empat hari, sekitar 1.000 botol pelumas Enduro 4T Sport Racing dan Enduro Matic -- bekerja sama dengan beberapa bengkel dalam radius 5 km dari pusat banjir beserta para mekaniknya -- disiapkan untuk penggantian pelumas gratis ini. Sebelumnya, para petugas yang ditunjuk telah menyebarkan *voucher* kepada para pemilik motor yang kendaraannya terendam air. Pada hari yang telah ditentukan, para pemilik motor tinggal membawa kendaraannya ke bengkel-



FOTO: PELUMAS

bengkel yang telah ditunjuk dan menyerahkan *vouchernya* serta foto copy KTP, untuk kemudian motornya diservis dan pelumasnya diganti.

Kepedulian yang dilakukan PT Pertamina Lubricants ini didasari pemikiran, bahwa masyarakat yang terkena musibah banjir ini tentu sudah kehilangan harta bendanya. Padahal mereka sangat membutuhkan sepedamotornya untuk menunjang mobilitas sehari-hari. Untuk itulah PT Pertamina Lubricants sebagai produsen pelumas anak bangsa tanggap dan tampil

memberikan bantuannya.

“Dengan demikian, mereka bisa segera beraktivitas dan terbantu mobilitasnya, sekaligus mesin kendaraannya tetap terawat – karena diisi dengan pelumas berkualitas, tanpa harus mengeluarkan biaya,” ujarnya.

Aksi peduli ini juga dilakukan oleh PT Pertamina Lubricants di daerah-daerah, seperti yang dilakukan Sales Region (SR) I, SR IV yang membuka poskunya di wilayah Pekalongan, dan SR 7 Manado. •PT PERTAMINA LUBRICANTS

Pertamina EP Field Tanjung Adakan Khitanan Massal

TANJUNG—Pertamina EP Field Tanjung mengadakan khitanan massal, pada (25/12/2013). Sebanyak 56 anak yang berada di sekitar wilayah operasional Tanjung Field tampak antusias mengikuti kegiatan khitanan yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Bertempat di halaman Masjid At-Taqwa Kompleks Pertamina Murung Pudak, mereka berkumpul di masjid dengan didampingi para orang tuanya.

Setelah melakukan registrasi ulang, setiap anak yang menjadi peserta khitanan mendapatkan snack dan sarapan. Selesai sarapan, anak-anak yang mayoritas

masih duduk di bangku SD ini dipakaikan baju koko, sarung, peci, dan sandal baru. Selanjutnya, mereka diarak dengan menggunakan mobil hias. Dengan diiringi tabuhan musik hadrah, para peserta khitan diajak berkeliling ke jalan yang berada di wilayah Kecamatan Murung Pudak.

“Kegiatan ini didukung belasan tenaga medis dari RSPT atau Rumah Sakit Pertamina Tanjung. Terima kasih juga untuk pengurus BDI Masjid At-Taqwa dan Persatuan Wanita Patra yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini. Mudahan upaya baik ini bermanfaat untuk masyarakat,” terang

Heragung Ujiantoro, Tanjung Field Manager.

Kegiatan bakti sosial ini juga dihadiri oleh jajaran muspika Murung Pudak, seperti perwakilan Kecamatan Murung Pudak, Danramil, dan Lurah Belimbing. Dengan didampingi manajemen Tanjung Field, mereka turut meninjau ruang operasi khitan untuk memberikan *support* kepada peserta khitan yang sedang dibedah oleh tim medis.

Sembari menunggu giliran untuk dikhitan, para peserta dihibur dengan tayangan film kartun di ruang tunggu. Panitia juga memberikan fasilitas foto gratis dengan *background*

khusus bagi setiap peserta untuk mengabadikan momen sekali seumur hidup ini bersama dengan orang tuanya masing-masing.

Peserta khitan termuda bernama Muhamad Arya. Bocah berumur 5,5 tahun ini masih duduk di bangku TK Besar Masukau. “Anaknya mau ikut khitan waktu saya tanya, ya saya daftarkan saja mumpung gratis,” ungkap orangtua Arya.

Sama halnya dengan Akmal, pelajar kelas 2 SD Plus Murung Pudak ini juga mengaku ikut khitan massal ini karena keinginannya sendiri. “Karena banyak temannya,” kata Akmal. •PEP FIELD TANJUNG



Foto: RU VI

Kaki Palsu dari RU VI Balongan

BALONGAN – Wajah para penyandang disabilitas di Kabupaten Indramayu pada 4 Desember 2013 terlihat ceria, karena mereka mendapat bantuan peralatan untuk penyandang disabilitas dari RU VI Balongan.

Bentuk kepedulian sosial dari RU VI Balongan ini merupakan bukti nyata bahwa BUMN yang berada di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu tersebut berkomitmen dalam memberikan perhatian dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

Pemberian alat bantu disabilitas ini bertepatan dengan Hari Disabilitas Internasional yang digelar di Pendopo Indramayu, Jalan S Parman Indramayu. RU VI Balongan memberikan alat bantu disabilitas sebanyak 34 kaki palsu dengan nilai Rp. 50 Juta.

Alat bantu disabilitas tersebut diserahkan oleh Legal & General Affairs Manager RU VI Balongan Hendra Nasution didampingi wakil Bupati Indramayu H. Supendi dan perwakilan Kementerian Sosial kepada penerima.

Hendra berharap bantuan berupa kaki palsu tersebut dapat memberikan kesempatan bagi para penerima untuk semakin mengembangkan kemampuan dan berkarya lebih baik lagi. Tidak hanya itu, RU VI sebagai bapak angkat dari National Paralympic Committee (NPC) juga memberikan dukungan bagi para atlet penyandang disabilitas agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama harum Kabupaten Indramayu.

Meskipun memiliki kekurangan, namun siswa penyandang disabilitas tersebut juga memiliki kelebihan dan kreatifitas, terbukti pada kegiatan yang dihadiri oleh sekitar 300 orang tersebut diisi oleh aksi kreatifitas membaca puisi yang membuat decak kagum para undangan dan pejabat yang hadir.

RU VI Balongan selain aktif memberikan bantuan berupa alat bantu bagi para penyandang disabilitas, juga aktif dalam program pemberdayaan para penyandang disabilitas melalui program ketenagakerjaan. Sebagai contoh, untuk pembuatan spanduk dan umbul-umbul perusahaan seringkali bekerja sama dengan para penyandang disabilitas guna menambah penghasilan dan pengalaman kerja mereka.

Wakil Bupati Indramayu H. Supendi menyampaikan terima kasihnya kepada Pertamina RU VI Balongan yang telah memberikan bantuan kaki palsu bagi penyandang disabilitas, ia berharap BUMN lain dapat mencontoh RU VI Balongan yang selalu peduli terhadap kondisi masyarakat sekitarnya. •RU VI



Pertamina Peduli Pendidikan

KISARAN – Andre dan seluruh teman-teman di kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMK) Taman Siswa, bersyukur atas pemberian komputer bersama printer dan infokus yang diberikan oleh Marketing Operation Region (MOR) I Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) melalui Terminal BBM Kisaran. Andre yakin dengan adanya komputer yang diberikan ini, sekolah mereka tidak ketinggalan dari Sekolah-sekolah lainnya.

“Alhamdulillah, Allah yang telah mengabulkan permintaan yang telah dinanti-nanti selama ini,” ungkap Andre bersama teman-temannya, Selasa (7/1) saat menerima bantuan yang diberikan kepada sekolah mereka.

Andre yang langsung mencoba komputer pemberian Pertamina ini, merasa seperti di perkantoran. Sebanyak 5 unit komputer bersama 2 unit printer serta infokus memiliki spesifikasi yang diberikan sudah modern dari komputer yang mereka gunakan selama ini.

Sebelumnya, Operation Head Terminal BBM Kisaran, Budi Mustanto didampingi Assistant Community Development Sumbagut, Brasto Galih Nugroho menyerahkan kedua sekolah lainnya di sekitar lingkungan operasi Terminal BBM Kisaran, yaitu SMK Swasta Muhammadiyah sebanyak 4 unit Komputer bersama 1 unit printer dan 1 unit Infokus dan Sekolah Al-Washliyah sebanyak 4 unit Komputer bersama 1 unit printer.

“Bantuan ini untuk dunia pendidikan ini adalah bentuk kepedulian perusahaan, semoga dengan bantuan ini dapat membantu sekolah,” ungkap OH Terminal BBM Kisaran, Budi Mustanto

Budi menyebutkan, perhatian Pertamina terhadap dunia pendidikan dinyatakan tetap terus berkelanjutan, apalagi bantuan tersebut dapat membantu perkembangan ilmu teknologi para siswa.

“Harapan kita bantuan ini bisa meningkatkan mutu pendidikan serta memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar,” ujar Budi seraya menyatakan bahwa CSR Pertamina ini memiliki beberapa bidang di antaranya ada CSR bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup, Pemberdayaan, Infrastruktur dan Bencana Alam.

Dalam penyerahan bantuan ini, turut hadir Kabid Pendidikan Dasar dan Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan, Mahmudin dan perwakilan dari 3 sekolah penerima bantuan program CSR.

Sementara itu perwakilan dari Sekolah SMK Muhammadiyah yang menerima bantuan, Mutasaar mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang peduli terhadap dunia pendidikan. ●MOR I

Sinergi Pertamina dan Kodam IV Diponegoro untuk Sehatkan Masyarakat

SEMARANG – PT Pertamina (Persero) menyerahkan bantuan alat kesehatan berupa satu unit mobil ambulance kepada Kodam IV Diponegoro di Markas Kodam IV/Diponegoro Jl Perintis Kemerdekaan Watugong Semarang (30/12/2013). Bantuan ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina di bidang kesehatan.

Penyerahan satu unit mobil ambulance, dilakukan langsung oleh GM Pertamina Marketing Operation Reg IV Subagjo Hari Moeljanto, dan diterima oleh Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Sunindyo.

Subagjo menegaskan, bantuan ini akan membantu Kodam IV/Diponegoro dalam membantu masyarakat yang membutuhkan akses kesehatan sangat tinggi. sehingga diharapkan.

“Semoga ini dapat membantu niat mulia Kodam I IV/Diponegoro dalam membantu masyarakat serta terus mempertahankan sinergi yang



GM Pertamina Marketing Operation Reg IV Subagjo Hari Moeljanto secara simbolis menyerahkan kunci ambulance kepada Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Sunindyo.

telah terjalin antara Pertamina dan Kodam IV/Diponegoro,” tutur Subagjo.

Selain di bidang kesehatan, sinergi Pertamina dan Kodam IV Diponegoro dilakukan pada kegiatan peduli lingkungan baik penanaman Rekor MURI 20 Juta Pohon maupun penanaman *go green* Waduk Gajahmungkur yang telah menghasilkan *outcome*

pohon sebanyak lebih dari 3 juta pohon di wilayah Jawa Tengah & DIY.

Program CSR yang dijalankan oleh Pertamina sendiri terdiri dari empat program utama yakni di bidang kesehatan, pendidikan, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui empat pilar ini CSR Pertamina di wilayah Jateng

& DIY telah menyalurkan lebih dari Rp 200 miliar dalam kurun waktu 7 tahun dengan program-program CSR seperti Desa binaan, Sentra Pemerdayaan Tani buah maupun penghijauan dengan menanam mangrove di wilayah-wilayah nelayan agar timbul kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam. ●MOR IV

Gedung Perpustakaan untuk SD Tunas Harapan Sangasanga

SANGASANGA – PT Pertamina EP Field Sangasanga mengimplementasikan komitmennya di bidang pendidikan. Salah satunya dengan pembangunan gedung Perpustakaan untuk SD Tunas Harapan Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pada Kamis, 23 Januari 2014, Gedung Perpustakaan tersebut diresmikan Field Manager Pertamina EP Sangasanga Hanief Jauhari. Hadir dalam kesempatan tersebut Assistant Manager Legal & Relations Irzal Dahlan, Camat Sangasanga Safruddin, Lurah Sangasanga Dalam, Ketua PGRI, Kepala UPT Dinas Pendidikan Sangasanga beserta jajarannya.

Dalam sambutannya

Kepala Sekolah, Merry Agustina Item mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada Pertamina EP atas bantuan yang telah diberikan. “Sebagai salah satu sekolah binaan semoga untuk ke depannya terjalin hubungan yang semakin baik dan kami dapat terus membangun sekolah yang unggul di bidang prestasi maupun sarana prasarannya,” ujarnya. Hal yang sama juga disampaikan Camat Sangasanga.

Sementara Field Manager Sangasanga juga berharap seluruh *stakeholder* termasuk Sekolah Tunas Harapan dan masyarakat Kecamatan Sangasanga untuk dapat mendukung kegiatan operasional Pertamina EP. “Jika operasional perusa-

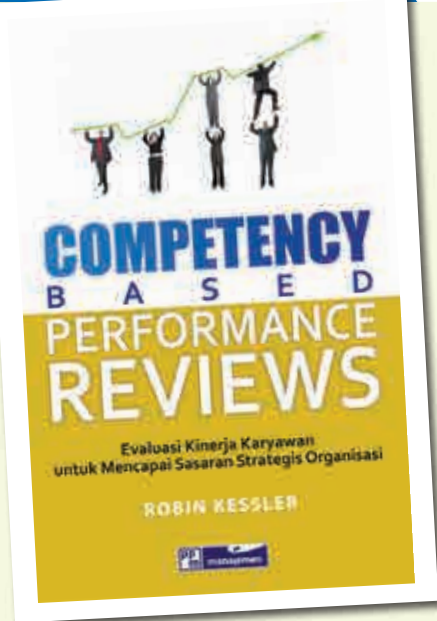


haan lancar, maka kami akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan kegiatan kepemudaan desa, dan kesehatan,” ujar Hanief Jauhari.

Selanjutnya dilakukan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Gedung Perpustakaan dan enam unit metal cabinet/lemari buku

dengan total nilai sekitar Rp215 juta oleh Field Manager Pertamina EP Sangasanga Hanief Jauhari dan Kepala SD Tunas Harapan Merry Agustina Item.

Pembangunan Gedung Perpustakaan ini membutuhkan waktu sekitar 3 bulan dan telah selesai pada November 2013. ●PEP FIELD SANGASANGA



Judul Buku : *Competency Based Performance Reviews*
Penulis : Robin Kessler
Penerbit : PPM Manajemen
Kolasi : xvi/220p/il/24cm
Klasifikasi : 658.401 3.Kes.c

Buku ini ditulis untuk memberikan gagasan kepada para manajer dan supervisor mengenai cara yang lebih baik bekerja bersama karyawan untuk menjadikan penilaian kinerja berbasis kompetensi secara lebih efektif dan menjadi pengalaman yang lebih positif. Mulailah berpikir bahwa penilaian kinerja adalah upaya kemitraan atau kolaboratif. Permainan telah berubah. Kini para manajer memiliki kesempatan melatih karyawan mereka untuk mengidentifikasi dan menonjolkan hasil kerja yang membuktikan bahwa mereka kuat dalam kompetensi utama yang diperlukan untuk berhasil dalam organisasi sekarang, dan dimasa yang akan datang. Para manajer dan karyawan berkesempatan untuk melakukan advokasi diri dalam sistem ini namun masih perlu belajar secara lebih baik.

Salah satu kunci keberhasilan sebagai manajer adalah mampu mengenali, mengelola, dan mengembangkan orang-orang bertalenta. Untuk dapat menilai kinerja sekarang dan potensi jangka panjang karyawan seakurat mungkin, Anda harus mengembangkan pola pikir baru. Dalam pasar yang kompetitif, mengembangkan orang-orang bertalenta menjadi sangat penting mengingat sulitnya menggantikan karyawan yang bagus. Organisasi telah banyak berupaya untuk membangun model-model kompetensi untuk mengidentifikasi kompetensi utama yang dibutuhkan organisasi agar lebih kompetitif dan sukses dimasa yang akan datang. Organisasi merupakan kompetensi yang telah mereka identifikasi untuk membantu menyaring dan mewawancarai kandidat terbaik, mengevaluasi karyawan, menentukan kompetensi dan membantu membuat keputusan yang lebih baik mengenai pelatihan kenaikan jabatan, dan penugasan.

Banyak organisasi memilih untuk tidak menggunakan istilah kompetensi. Mereka menggunakan istilah-istilah lain seperti faktor sukses, atribut, nilai-nilai, dan dimensi. Ada perbedaan tipis dalam pengertian masing-masing istilah tersebut, dan pengambilan keputusan di organisasi Anda memiliki alasan yang kuat dalam memilih konsep-konsep tersebut. Umumnya manajer lebih fokus pada hasil, bukan pada siapa yang mencapai hasil tersebut. Tetapi mengevaluasi kinerja karyawan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan *output* organisasi. Dalam beberapa tahun terakhir penilaian kinerja telah banyak berubah. Saat ini perusahaan-perusahaan mencari, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang dengan kompetensi khusus yang dibutuhkan perusahaan.

Competency based Performance Reviews memberi cara yang baru dan lebih efektif untuk menangani penilaian kinerja dan membina karyawan untuk menekankan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya dan dibutuhkan organisasi. Perusahaan-perusahaan yang unggul saat ini menggunakan sistem berbasis kompetensi untuk menyeleksi mewawancarai dan mengevaluasi karyawan mereka.

Buku *Competency based Performance Reviews* ini memberikan penjelasan detail mengenai tahapan cara melakukan penilaian kinerja berbasis kompetensi termasuk contoh pernyataan pencapaian (*accomplishment statement*) dan definisi beberapa jenis kompetensi. •PERPUSTAKAAN

Update dan Lengkapi Data KTP Anda Melalui i-AM SEKARANG JUGA!

Peraturan Dirjen Pajak No. PER-14/PJ/2013: NIK/No. Paspor wajib ditampilkan pada form 1721-A1 Periode pengisian sampai 14 Februari 2014

Lakukan 4 langkah untuk melakukan update Data Anda di i-AM:

- 1. UPLOAD scan KTP/Paspor**
- 2. ADD data Identity atau EDIT untuk mengoreksi data yang sudah ada**
- 3. ISI Identity dan click OK**
- 4. SUBMIT perubahan data**

Praktis! Hanya Dengan Suara

Beberapa waktu lalu kita telah membahas mengenai teknologi yang semakin memudahkan kita, dengan (IPA) *Intelligent Personal Assistant*. Kali ini kita akan membahas salah satu faktor yang menginspirasi terciptanya IPA, yaitu *Voice Recognition* atau biasa disebut *Automatic Speech Recognition (ASR)*.

Apa itu ASR? ASR merupakan konsep sebuah mesin yang dapat mengenali suara Anda. Teknologi ini memungkinkan komputer untuk mengenali kata-kata Anda ketika berbicara ke mikrofon atau telepon dan mengubahnya jadi teks tertulis. Awalnya, ASR dibuat untuk mempermudah orang-orang dengan keterbatasan fisik dalam memakai komputer, lalu merambah ke teknologi *smartphone*.

Banyak sekali para pengembang *smartphone* yang membuat ASR sebagai salah satu bagian dari keunggulan fiturnya, antara lain adalah Apple dengan Siri dan Dragon Dictation, Android dengan aplikasi Google Now dan Google Voice Search, Windows Phone dengan Ask Ziggy dan Microsoft Tellme, serta masih banyak lagi aplikasi dan software yang masih berkembang. Untuk artikel lebih lengkap, kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 300-234 | servicedesk@pertamina.com | <http://intra.pertamina.com/css>

COMPLIANCE

Mari Segera Lakukan Pengisian Secara Online Laporkan Gratifikasi

ADA Penerimaan Pemberian Permintaan
Paling lambat 14 hari setelah transaksi

TIDAK ADA Penerimaan Pemberian Permintaan
Paling lambat akhir bulan berikutnya

LAPORKAN

- Masuk ke : intra.pertamina.com
- Klik menu i-AM
- Klik module My Personal
- Klik menu Compliance
- Klik menu Gratifikasi
- Klik dan isi menu :
a. Penerimaan
b. Pemberian
c. Permintaan
- Klik Simpan



PQA 2014: Semakin Didukung!

Ada yang baru pada pelatihan penyusunan Dokumen Aplikasi (DA) PQA 2014 ini. Apa itu? Berbeda dengan pelatihan sebelumnya yang menjangkau peserta secara terbuka melalui surat/memo kepada Unit Bisnis/Unit Operasi/Anak Perusahaan. Kali ini proses penjangkauan peserta dilakukan semi tertutup. Peserta yang dapat diusulkan adalah Pekerja yang menjadi anggota Tim Penyusun DA masing-masing UB/UO/AP berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan UB/UO/AP.

Memang terasa berbeda! Sebagian besar peserta yang hadir dalam pelatihan penyusunan DA kali ini baik *batch-I* di Semarang atau *batch-II* di Bandung adalah Pekerja level *middle management* termasuk *top management*. Hal ini tentu saja sangat menggembirakan. Minimnya *awareness* dari lapisan *middle* dan *top management* selama ini terbukti menjadi *handicap* utama keberhasilan implementasi PQA berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP). Padahal konsep KKEP lebih menekankan aspek *managerial view* daripada *operasional view*. Itu sebabnya keterlibatan para *middle* dan *top management* ini dapat diyakini memberikan aura dan semangat baru bagi terwujudnya kinerja ekselen di seluruh UB/UO/AP berdasar penerapan KKEP.



Antusiasme para peserta selama mengikuti pelatihan ini juga dapat menjadi gambaran bahwa pelaksanaan PQA berbasis KKEP tahun 2014 ini memang sangat ditunggu dan diharapkan mampu menciptakan budaya kinerja ekselen di seluruh UB/UO/AP.

Bagi QM korporat khususnya *Quality Management Assessment (QMA)*, antusiasme yang muncul ini harus menjadi cambuk untuk semakin meningkatkan kualitas dan manfaat PQA berbasis KKEP bagi perbaikan kinerja berkelanjutan di UB/UO/AP dan bagi pencapaian aspirasi Pertamina yaitu *Energizing Asia 2025*. Fungsi QM Korporat harus mampu meningkatkan perannya sebagai salah satu pemberi rekomendasi strategis dalam peningkatan kinerja bisnis Perusahaan.

KKEP 2014 yang dijadikan acuan dalam pelatihan penyusunan DA tahun ini telah mengalami beberapa revisi dan penajaman yaitu:

- Memperjelas 8 Prinsip Kinerja Ekselen Perusahaan, meliputi: *Visionary Leadership*, *Good Corporate Governance*, *Focus to Core Competency*, *Business Agility & Innovative*, *Developing Workforce and Organizational Capability*, *Workforce Satisfaction & Engagement*, *Customer-Driven Excellence*, dan *Customer-Satisfaction & Engagement*.
- Menegaskan apa yang menjadi tantangan (*Challenges*) UB/UO/AP untuk setiap *sub focus* KKEP.
- Memperjelas cara penilaian *Plan-Execution-Achievement*.
- Mengenalkan konsep KKEP index sebagai indikator kinerja kompetitif perusahaan.

Perubahan dan penajaman tersebut diperlukan untuk lebih memperjelas konsep kinerja ekselen dan sistem penilaiannya.

Dengan penyelenggaraan pelatihan penyusunan Dokumen Aplikasi (DA) PQA berbasis KKEP 2014 ini, maka diharapkan masing-masing Tim Penyusun tingkat UB/UO/AP dapat menyusun DA secara mandiri dengan melibatkan manajemen puncak dalam proses *challenges session* sehingga DA yang dihasilkan merupakan *company performance profile* yang fokus pada hal-hal yang strategis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selamat bekerja untuk Tim Penyusun DA PQA berbasis KKEP 2014, ditunggu hasilnya pada tanggal 10 Maret 2014 mendatang. •

oleh Annisrul Waqie - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



Pedoman Kekayaan Intelektual : Membangun Pengakuan Terhadap Hasil CIP

Dalam sejarah panjang implementasi *Continuous Improvement Program (CIP)*, Pertamina telah banyak memiliki karya atau ide-ide perbaikan/pengembangan dan invensi yang dihasilkan oleh Pekerja, baik secara berkelompok maupun Perorangan. Hasil invensi tersebut sebagian berasal dari penugasan seperti fungsi R&D dan sebagian lagi merupakan hasil perbaikan proses kerja di lokasi kerja.

Diantara sekian banyak hasil ide pengembangan/ perbaikan (*improvement*) atau temuan baru (*invensi*) tersebut, beberapanya memiliki potensi untuk di patenkan dan bahkan dapat dijual lisensinya. Dengan pertimbangan tersebut tentunya diperlukan suatu ketentuan yang mengatur nilai manfaat dan kontribusi bagi Perusahaan dan Penemunya (Pekerja).

Adapun beberapa latar belakang yang mendasari perlunya suatu ketentuan mengenai pengelolaan kekayaan intelektual tersebut diantaranya adalah:

1. Belum adanya ketentuan Perusahaan yang mengatur tentang pengelolaan kekayaan Intelektual;
2. Sebagai upaya menumbuhkembangkan kegiatan perbaikan/ pengembangan (*improvement/ innovation*), dan temuan-temuan baru (*invention*) dari seluruh sentra operasional Perusahaan;
3. Merangsang motivasi Pekerja dalam menghasilkan suatu karya;
4. Memberikan perlindungan terhadap semua hasil karya Pekerja Pertamina; dan
5. Menegaskan hak dan tanggung jawab antara pekerja dengan Perusahaan terhadap suatu hasil karya cipta yang baru atau hasil invensi.



Pengarahan Direktur Pengolahan saat Workshop



Para Peserta dan Suasana Workshop

Untuk penyusunan peraturan atau ketentuan mengenai Kekayaan Intelektual tersebut telah dilaksanakan sosialisasi dan *workshop* pada tanggal 28 - 29 Januari 2014 di Jogjakarta dalam rangka memberikan persepsi dan pemahaman kepada semua peserta yang berasal dari beberapa fungsi terkait seperti Fungsi SPB Dit. Umum, QM seluruh Direktorat, Compliance and Crime - Legal Counsel, R&D dari seluruh Direktorat dan Anak Perusahaan, Upstream Technology Centre, Refinery Technology, dan Strategic HR.

Semua fungsi yang terlibat telah dipertimbangkan sebagai pihak yang akan berkontribusi dalam proses pengelolaan kekayaan intelektual di Perusahaan baik secara teknis maupun administratif. Sebelum pelaksanaan *workshop* telah disampaikan beberapa materi dalam hal pengelolaan kekayaan intelektual dari Instansi yang berkepentingan yaitu Ditjen HKI dan *sharing session* dari Lembaga dan Perusahaan yang telah berpengalaman (BPPT dan Pusri).



Gambaran Proses Paten Kekayaan Intelektual (KI)

Proses penyelesaian dalam penyusunan pedoman ditargetkan selesai sampai pertengahan bulan Maret 2014 ini. Sedangkan implementasi dari pedoman yang telah ditetapkan nanti diharapkan dapat terlaksana pada tahun 2014 sehingga semua hasil - hasil Kekayaan Intelektual Pertamina dapat segera menjadi pendorong semangat penciptaan karya *improvement* dan invensi yang dapat berkontribusi secara nyata, baik bagi Perusahaan maupun Pekerja.

Salam Mutu!

Keep Innovating! Keep Improving!

oleh Adrial - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com



TIPS AMAN BERKENDARAAN MOTOR SAAT MUSIM HUJAN

Bagi para pengguna kendaraan bermotor khususnya roda 2 (disebut : *biker*), musim hujan tentu akan menjadi persoalan tersendiri. Berikut ulasan yang dapat kita lakukan sebelum berkendara di saat musim hujan.

Ban. Pastikan kondisi ukiran di permukaan atau telapak ban, baik depan maupun belakang, minimal masih tersisa 60 persen. Selain berisiko tergelincir, juga rawan bocor. Bila harus mengganti ban, gunakan ban yang bertipe sama, baik untuk belakang maupun depan. Begitu pun dengan alur kembangan atau ukiran telapakannya. Tipe kembang yang berbeda akan menyebabkan kinerja ban juga berbeda. Karena pabrik sebelum menggunakan ban standarnya telah melakukan pengujian.

Saluran Bahan Bakar, Filter Udara, dan Karburator. Pada saat hujan, kemungkinan besar udara yang disedot mesin untuk dicampur bahan bakar di ruang bakar bercampur embun. Bila hal itu terjadi, maka akan mengganggu proses pembakaran. Motor mogok, pembakaran tak sempurna, atau tenaga loyo, adalah akibat yang ditimbulkan. Oleh karena itu, sebelum musim hujan tiba cek kondisi saluran bahan bakar, karburator, hingga filter udara. Pastikan beberapa peranti itu tidak bocor atau kondisinya masih bagus.

Periksa Gasket Mesin dan Anti Oli. Pada saat hujan mengguyur ada kemungkinan Anda melibas genangan air yang cukup dalam 20–30 sentimeter. Pada saat itulah ada kemungkinan air masuk atau merembes ke sela-sela mesin karena gasket atau *seal* di antara blok mesin telah usang sehingga bercampur dengan oli. Bila hal itu terjadi, terjadi maka mesin akan cepat aus. Komponen mesin akan bengkok karena pada saat bekerja keras, mereka tidak terlumasi dengan oli, tetapi telah bercampur air. Oleh karena itu, sebelum hujan tiba, periksa bagian-bagian gasket atau seal. Setelah itu gantilah oli mesin dengan yang baru. Pengecekan pada saat musim hujan berlangsung juga wajib.

Periksa dan Lumasi Rantai. Air hujan banyak mengandung unsur asam, yang dapat menimbulkan karat atau menjadi rantai cepat kering disertai karat. Bila hal itu terjadi, maka rantai cepat putus. Oleh karena itu, memeriksa, merawat, atau bahkan mengganti rantai adalah tindakan bijak. Cara melumasi rantai yang tepat adalah, cuci bersih rantai, kemudian campur dengan *grease* (gemuk) dan rebuslah hingga mendidih. Setelah dingin, keringkan dan lumasi sedikit dengan *grease* dan pasang kembali ke gir.

Pastikan Lampu Utama dan Lampu Sein Berfungsi dengan Baik. Perangkat itu tidak hanya berfungsi di kala Anda berkendara di malam hari saja, tetapi juga siang hari. Pasalnya, di saat hujan pandangan Anda dan pengguna jalan lain terbatas karena terhalang oleh guyuran air hujan. Karena itu, menyalakan lampu utama di saat motor digunakan serta gunakan lampu sein ketika berbelok akan menunjang keamanan dan keselamatan berkendara.

Pastikan Setang atau Kemudi Tidak Bermasalah. Pada saat hujan deras, banyak sekali lubang di jalanan yang tertutup air dan tanpa disadari kita sulit untuk menghindar. Itulah yang menyebabkan *komsteer* dan setang kemudi motor bermasalah. Akibatnya setang goyah. Bila itu terjadi sangat berbahaya karena kita tidak bisa mengendalikan motor dengan sempurna. Untuk mengetahui baik tidaknya kondisi *komsteer* caranya cukup mudah. Posisikan motor tegak dengan menggunakan standar tengah dan letakkan beban di jok bagian belakang agar motor dalam posisi jomplang ke belakang. Setelah itu, pegang dua garpu roda depan bagian bawah. Kemudian tarik ke depan dan dorong ke belakang, rasakan apakah ada goyangan (oplak). Bila ada tanda-tanda masalah, segera bawa motor Anda ke bengkel untuk segera diperbaiki.

Jas Hujan atau Mantel. Pilihlah jas hujan yang memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran Anda. Lebih baik memilih model *two-piece* yaitu memiliki atasan dan bawahan. Jangan menggunakan jas hujan model kelelawar. Karena cukup membahayakan jika kita berkendara saat sedang melaju kencang, bisa masuk ke rantai atau kibasannya bisa terkait ke kendaraan lainnya. Pada saat hujan deras, pandangan kendaraan juga terbatas karena halangan hujan. Karena itu gunakanlah jas hujan yang berwarna terang, atau lebih baik lagi bila berwarna mencolok dengan bagian tertentu yang memancarkan cahaya. ●rahmadjayaonline.blogspot.com



PWP Dit. Hulu Bantu Korban Banjir Blanakan

SUBANG - Sejumlah warga mengangkut barang bantuan untuk korban banjir yang diberikan langsung oleh Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Hulu di Kecamatan Blanakan, Desa Muara Blanakan, Subang pada hari Rabu (5/2).

PWP Pusat Direktorat Hulu menunjukkan kepedulian kepada korban bencana banjir di utara Pulau Jawa ini dengan mengirimkan bantuan berupa kebutuhan sandang, pangan, obat-obatan, alas tidur dan buku bacaan untuk anak-anak. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh perwakilan dari PWP Direktorat Hulu Bidang Sosial Budaya Ny. Amril Thaib kepada relawan yang bertugas membantu korban disana.

Hujan besar yang mengguyur daerah pesisir belakangan ini menyebabkan akses jalan menuju Desa Blanakan tertutup banjir setinggi paha orang dewasa



sepanjang kurang lebih 5 km dan tidak mungkin dilalui oleh kendaraan roda empat. Warga berinisiatif mengirim 2 perahu nelayan untuk mendistribusikan bantuan melalui aliran sungai Ciasem yang jalurnya dapat menghubungkan antara Desa Muara Blanakan dengan Desa Blanakan. ●PRIYO

PWP Pusat peduli Anak-anak Pengungsi Korban Banjir di Kampus Binawan

JAKARTA – Ketua Persatuan Wanita Patra Pusat Frida Hanung Budya menyapa anak-anak pengungsi korban banjir di Gedung Kampus Binawan, Kalibata, pada (30/1).

PWP Direktorat Pemasaran dan Niaga memberikan bantuan yang disalurkan melalui BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) berupa perlengkapan sekolah, obat-obatan, selimut, makanan bayi, makanan kaleng dan kebutuhan untuk dapur umum.

Selain memberikan bantuan, PWP juga mengadakan perlombaan dan membagikan hadiah secara gratis. Pengungsi banjir merupakan warga RW 05 dan RW 07



Kelurahan Cawang yang mengungsi sejak 13 Januari lalu. ●PRIYO

PWP RU II *Launching* Pujasera, Salon dan Butik Jasmine

DUMAI - Senin, 20 Januari lalu, telah di-*launching* Pusat jajanan serba ada (Pujasera), Salon & Butik Jasmine yang berada di area Komplek Perumahan Pertamina RU II Dumai, Bukit Datuk. *Launching* Pujasera Jasmine itu ditandai dengan pemotongan tumpeng dan penandatanganan prasasti.

Ketua PWP RU II Dumai, Ni Ketut Nyoman Sukadana, diberi kesempatan pertama untuk memotong tumpeng yang kemudian diserahkan kepada GM RU II, Nyoman Sukadana. Sementara prasasti ditandatangani oleh GM RU II Dumai, Nyoman Sukadana didampingi SMOM, Afdal Martha.

Peresmian area itu berjalan meriah. Hadir sejumlah pengunjung yaitu para pekerja Pertamina RU II lengkap dengan jajaran Tim Manajemen. Seluruh tamu yang hadir dipersilahkan menikmati semua sajian makanan pujasera secara gratis.

Berdirinya pujasera, salon serta butik di area perumahan



itu digagas dan dikelola langsung Persatuan Wanita (PWP) RU II Dumai. Pujasera, salon dan butik tersebut tidak hanya melayani kebutuhan pekerja Pertamina, masyarakat Dumai pun diperkenankan untuk mengunjungi pujasera tersebut. Pujasera akan buka setiap hari dari pagi hingga malam. ●RU II

Bedah Buku “The Jongos Ways”

JAKARTA - Perpustakaan Pertamina menggelar kegiatan Bedah Buku “The Jongos Ways” karya Muhsin Budiono yang berlangsung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Kamis (30/1). “The Jongos Ways” (Pekerja Tangguh yang Bahagia dan Penuh Manfaat itu Anda!) adalah Buku yang menggugah dan menginspirasi ribuan pekerja di Indonesia disamping itu buku tersebut mendapatkan anugerah pemegang Rekor MURI karena Launching Buku Pertama di Dunia Secara Konvoi Menggunakan Mobil Tangki Pengangkut BBM. Buku tersebut disusun berdasarkan kisah nyata dari sang penulis yang merupakan karyawan dari Pertamina. Melalui buku tersebut penulis menyampaikan kisah pesan kuat untuk mendongkrak sikap kita terhadap kerja dan kehidupan. ●IRLI



Foto: PRNYO

Mahasiswa Atmajaya Belajar ke External Communication Pertamina

JAKARTA – Pelajari bagaimana Strategi Komunikasi Pertamina saat menghadapi Krisis, dua puluh mahasiswa Jurusan Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Atmajaya, Yogyakarta, ini tampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh Manager External Communication Pertamina, Jekson Simanjuntak, pada Selasa, (28/1). Dalam pemaparannya Jekson menekankan bagaimana pentingnya menjadi “one Pertamina, on Voice”, terlebih dalam situasi krisis, untuk mengikis berbagai spekulasi opini yang bisa merusak citra perusahaan. ●SAHRUL



Foto: WAHYU

Pertamina Mengajar di Universitas Mataram

JAKARTA – Vice President Finance Business Support Direktorat Keuangan menjadi pembicara dalam acara Pertamina Mengajar di Universitas Mataram, Lombok, pada (12/12/2013). Dalam kesempatan tersebut dijelaskan mengenai kegiatan bisnis Pertamina dan sistem rekrutmen pekerja baru. Sekitar 400 mahasiswa antusias mengikuti kuliah umum itu. Hadir pula dalam acara itu Manager External Communication, Finance MOR V Manager, dan seluruh civitas akademika Universitas Mataram. ●MOR V



Foto: MOR V

Anggota Bapor Tennis RU II Raih Perunggu dalam PORKOT III Kota Dumai

DUMAI – Lapangan Bapor Tennis kembali menjadi kepercayaan bagi KONI Kota Dumai untuk menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan PORKOT ke III Kota Dumai Tahun 2013. Acara yang dilaksanakan selama 5 Hari (16-20) tersebut mempertandingkan nomor perorangan Putra dan Putri yang diikuti oleh masing-masing kecamatan yang ada di Kota Dumai. Dalam acara ini, anggota dari Bapor Tennis RU II yang tergabung dalam kecamatan Dumai Selatan berhasil meraih medali perunggu yang diserahkan pada saat penutupan tanggal 20 Desember 2013 yang lalu. ●RU II



Foto: RU II

GM RU VI Balongan Tanam Pohon di Bandung

BANDUNG - RU VI Balongan yang berada di area Kodam III Siliwangi turut berpartisipasi dalam program penanaman yang dilaksanakan di Desa Nagrak, Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung dengan total tanaman yang ditanam di area tersebut sebanyak 3.647.100 pohon, pada November 2013. GM RU VI Balongan Budi Santoso Syarif bersama Pangdam III Siliwangi Mayjen TNI Dedi Kusnadi Thamim, dan pejabat pemerintah daerah melakukan penanaman di lokasi tersebut. ●RU VI



Foto: RU VI



DADANG SUNANDAR
Internal Audit Group Head
PT Tugu Pratama Indonesia



IRVIN NASUTION
Upstream Internal Audit Manager
Internal Audit



TEUKU UMAR USMAN
M & T and Corp Investigation Audit
Manager,
Internal Audit



NUSALINA
Refinery Internal Audit Cilacap Manager,
Internal Audit



RAKUTTA TARIGAN
Internal Audit Manager
PT Pertamina EP Cepu



ENDANG SUPRIATNA
Vice President Internal Audit
PT Patra Niaga



NURDIARTI Rr
Manager Corporate Audit & Advisory,
Internal Auditor,
PT PHE dengan status diperbantukan



BUDI ENDA D.
Manager Audit Asset International &
Unconventional,
Internal Auditor,
PT PHE dengan status diperbantukan

Direksi Pertagas Tandatangani Traktat Manajemen Risiko

JAKARTA - Pada Selasa (24/12/2013) di Ruang Bima, Gedung Oil Center, Jakarta dilakukan penandatanganan Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Gas oleh Direksi Pertagas. Traktat ini ditandatangani bersama President Director, Technic & Business Development Director dan Operation Director PT Pertamina Gas.

Dalam traktat disebutkan bahwa landasan berpikir implementasi sistem manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) adalah Pertagas sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina

(Persero) akan taat pada prinsip-prinsip manajemen risiko korporat.

Beberapa diantara prinsip-prinsip tersebut, yaitu manajemen risiko perusahaan adalah kewajiban semua jajaran dalam perusahaan. Hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, manajemen, karyawan dan pihak ketiga yang terkait dengan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Direksi berkewajiban untuk menetapkan Profil Risiko Perusahaan, Batas Toleransi Risiko, dan Selera Risiko sebagai dasar pengelolaan usaha dan pengendalian

risiko dalam perusahaan, yang kemudian dituangkan dalam RJPP dan RKAP.

Manajemen risiko perusahaan juga harus menjadi bagian integral dari sistem budaya perusahaan, sebagai landasan dalam mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan gas nasional berkelas dunia, dan lain-lain.

President Director Pertagas, Hendra Jaya menyebutkan, manajemen risiko sangat penting bagi Pertagas yang bergerak di bidang industri gas dan akan berkomitmen dengan pelaksanaannya. Pengukuran *Maturity Enterprise Risk*

Management menjadi barometer pelaksanaan manajemen risiko di Pertagas dan diharapkan nilai yang dihasilkan akan semakin meningkat di tahun-tahun mendatang.

Setelah melakukan penandatanganan traktat, Hendra Jaya berpesan kepada jajarannya agar sosialisasi manajemen risiko dilakukan di setiap area operasi Pertagas. "Termasuk menetapkan tujuan bahwa level terbaik dalam pengukuran *Maturity Enterprise Risk Management* akan dicapai dalam kurun waktu kurang dari tiga tahun," tegasnya. ●PERTAGAS

Manajemen Asset 2 PEP Kunjungan Kerja ke SP dan SKG Prabumulih Barat

PRABUMULIH - Mengawali tahun yang baru, Asset 2 General Manager Tubagus Nasiruddin didampingi oleh Prabumulih Field Manager Subli Ibrahim serta tim manajemen lainnya melaksanakan *Management Walk-through* (MWT), pada (21/1).

Tujuan MWT kali ini ialah SP Prabumulih Barat (PMB)

dan SKG C Prabumulih Barat. Selain untuk melihat langsung kegiatan operasional, kunjungan juga dilakukan untuk inspeksi terhadap implementasi HSSE termasuk perihal housekeeping, rambu-rambu, sekaligus rencana pengembangan SP dan SKG serta berdialog dengan pekerja setempat.

Subli Ibrahim mengungkapkan, faktor HSSE akan selalu menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan operasional khususnya Field Prabumulih sekaligus pembenahan terkait 7 elemen keselamatan operasi fundamental secara keseluruhan dan tidak pisahkan satu elemen dengan

elemen lainnya. Selain itu, secara spesifik untuk pengembangan dari SP PMB diupayakan untuk perluasan lapangan. Di awal tahun ini, juga mulai dilakukan pemboran sumur PMB P11/27 dan PMB P10/28 dan diharapkan selesai pada triwulan pertama 2014. ●PEP

Penutupan BPA Pertagas 2013

JAKARTA - "Pertagas mempunyai komitmen untuk selalu memperbaiki kinerjanya melalui sumber daya manusia. Kita percaya bahwa ini adalah bagian dari pengembangan SDM Pertagas untuk bisa mengantisipasi persaingan bisnis gas di Indonesia, dan juga untuk mencapai target-target perusahaan."

Hal tersebut dikatakan oleh Presiden Direktur PT Pertamina Gas (Pertagas) Hendra Jaya ketika menutup program Bimbingan Praktis Ahli (BPA) PT Pertamina Gas Tahun 2013 di Gedung Griya Legita PLC Simpruk, Jumat (24/1).

Hadir dalam penutupan

itu Direktur Operasi Pertagas Wahyudi Satoto, VP Pertamina Learning Center (PLC) Hasnil Rasjid, dan jajaran manajemen Pertagas dan PLC.

Harapannya tentu para pekerja yang baru masuk ini bisa menjadi ujung tombak (frontliner) di seluruh area operasi Pertagas, dari mulai di Sumatera Utara sampai ke Kalimantan. "Saya harapkan, mereka ini mampu menjawab tantangan bisnis ke depan di dalam mencapai target dan visi dari Pertagas," tukas Hendra.

Pjs. Functional and General Training Manager PLC Hudianto melaporkan bahwa



Presiden Direktur PT Pertamina Gas (Pertagas) Hendra Jaya menyerahkan penghargaan kepada BPA Pertagas terbaik 2013.

program BPA Pertagas 2013 diikuti 18 peserta dan lulus semuanya. Keluar sebagai 2 peserta terbaik adalah Harto

Juliansyah (nilai tertinggi 84,35) dan Mohammad Iqbal Fangindoman (nilai tertinggi kedua 83,34). ●URIP

PHE ONWJ Lampau Target Produksi Migas 2013

JAKARTA – PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) yang menjadi operator di blok ONWJ berhasil membukukan produksi minyak dan penjualan gas pada tahun 2013 sebesar 38.300 barel minyak per hari (BOPD) dan 181 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Catatan ini berhasil melampaui target yang ditetapkan SKK Migas pada revisi *Work Program & Budget* (WP&B) tahun 2013 sebesar 38.000 BOPD dan 175 MMSCFD. Peningkatan produksi ini merupakan hasil positif yang didapat melalui berbagai aktivitas eksplorasi dan pengembangan yang dilakukan PHE ONWJ.

“Tahun ini, PHE ONWJ terus melakukan berbagai upaya optimasi produksi, pemboran sumur eksplorasi, perawatan fasilitas dan pengembangan lapangan baru untuk meningkatkan produksi migas,” ujar Executive VP/GM PHE ONWJ Jonly Sinulingga.

Tahun lalu, PHE ONWJ berhasil menyelesaikan proyek LIMA Subsidence Remediation, yaitu proyek pengangkatan anjungan di lapangan LIMA yang mengalami penurunan dasar laut akibat kompaksi batuan di dalam tanah. Ini merupakan aplikasi teknologi terbaru dengan skala terbesar yang pertama di dunia. Pengangkatan anjungan ini berhasil menjaga kelangsungan produksi di area tersebut yang menyumbang produksi 4.000 BOPD dan 20 MMSCFD.

Selain pemeliharaan fasilitas, PHE ONWJ juga melakukan beberapa pengembangan untuk meningkatkan produksi di tahun-tahun mendatang seperti pengembangan lapangan UL. Pada bulan Februari 2014, lapangan UL siap untuk beroperasi dan diharapkan mampu menambah produksi minyak sebesar 2.200 BOPD dan 9,5 MMSCFD. Selain itu, pengembangan lapangan GG telah melakukan *groundbreaking* pembangunan fasilitas pemrosesan gas di Balongan, Indramayu yang akan digunakan untuk memproses dan mengalirkan gas dari lapangan GG ke konsumen serta telah memulai tahap fabrikasi pembuatan anjungan GGA. Kemudian aktivitas pemboran sumur eksplorasi MTX-1 dan YYS telah selesai dilakukan dan dilanjutkan dengan pemboran sumur eksplorasi DA-1 yang masih berlangsung. Kemudian pada tahun 2014 ini, PHE ONWJ juga merencanakan untuk melakukan kegiatan Seismic 3D di perairan Karawang, Indramayu dan Cirebon. Semua kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah cadangan migas PHE ONWJ.

Selain fokus pada upaya produksi dan penambahan cadangan migas, PHE ONWJ juga mencatatkan prestasi yang menggembirakan di bidang kesehatan, keamanan, keselamatan dan lingkungan (HSSE). Dalam menjalankan operasinya, PHE ONWJ selalu menerapkan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi, sehingga kegiatan operasi tidak menimbulkan kecelakaan kerja. Pada tahun 2013, PHE ONWJ membukukan catatan 15.621.625 jam kerja tanpa kecelakaan.

Komitmen PHE ONWJ dalam pengelolaan lingkungan termasuk kegiatan pemboran dan *well service* telah dibuktikan melalui pencapaian sertifikasi Manajemen Sistem Lingkungan ISO 14001 di seluruh *station* yang dimiliki.

Atas prestasi di bidang lingkungan, PHE ONWJ meraih penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup selama 3 tahun berturut-turut dan dinominasikan sebagai salah satu perusahaan yang berhak memperoleh Proper Emas.

Selain itu, komitmen PHE ONWJ dalam menjamin keandalan fasilitas *offshore* yang dimiliki dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat kelayakan konstruksi anjungan lepas pantai pada 127 anjungan milik PHE ONWJ yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Migas pada bulan April 2013. “Banyaknya aktivitas produksi migas harus diiringi dengan kinerja keamanan dan keselamatan kerja yang semakin baik,” tegasnya. ●**RILIS**

PHE ONWJ

Komitmen PGE untuk Good Corporate Governance

JAKARTA – Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy (PGE), Ronny Gunawan bersama jajaran Direksi lainnya menandatangani dokumen *Good Corporate Governance* (GCG), pada Rabu, (29/1) di Kantor Pusat PGE, Menara Cakrawala, Jakarta.

Dokumen-dokumen tersebut terdiri dari surat pernyataan tidak berbenturan kepentingan, dan pernyataan lain terkait komitmen memegang teguh prinsip GCG. “Ini merupakan bukti nyata komitmen insan Pertamina Geothermal energy terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku atau *code of conduct*. Selain itu, ini adalah komitmen pencegahan terjadinya konflik kepentingan dalam bentuk apapun dengan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi dan pihak lain,” kata Direktur Utama PGE, Ronny Gunawan.

Ronny juga mengatakan, tahun 2013 pencapaian penerapan GCG di PGE mencapai predikat yang baik, yakni di skor 89.8. Menurutnya



Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Muhammad Yusuf menjelaskan tentang korupsi di hadapan pekerja PGE.

hal tersebut menunjukkan PGE telah menempatkan GCG sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar proses dan mekanisme dalam pengelolaan perusahaan yang prinsipnya adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

“PGE selalu berusaha menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan penerapan GCG yang dibangun dapat

dicapai. Yang tujuannya adalah untuk kita semua, untuk perusahaan kita,” ungkap Ronny kepada puluhan pekerja yang hadir.

Dalam kesempatan yang sama, digelar pula sosialisasi GCG dan pemaparan materi seputar *Money Laundry* dari Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Muhammad Yusuf. Ia menuturkan tentang paradigma baru dalam memberantas kejahatan, yakni dengan *proceed of crimes*

yang merupakan titik lemah dari kejahatan. “Kesulitan mendeteksi kejahatan dan pertanggungjawaban pidana pelaku intelektual dapat diatasi, dengan menelusuri harta kekayaan *follow the money not the subject*,” kata Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Muhammad Yusuf.

Selain dihadiri oleh jajaran manajemen PGE acara ini juga dihadiri oleh mantan Direksi Pertamina, serta Persatuan Wanita Patra (PWP). ●**SAHRUL**

PEP Field Limau Sukses Melakukan Pemboran Sumur NR 43 dan NR 50

LIMAU - PT Pertamina EP Asset 2 kembali sukses melakukan pemboran sumur baru, kali ini pemboran dilakukan di sumur NR 43 dan NR 50 yang berada di Desa Tebat Agung. Demikian dikatan Asset 2 Legal & Relation Manager, Agustinus ketika memberikan sambutan pada acara sosialisasi dan syukuran akan selesainya pemboran sumur migas NR 43 dan NR 50, Kamis (16/1).

Agustinus mengatakan bahwa sumur-sumur yang diproduksi secara alami akan mengalami penurunan produksi secara alami dan pada suatu saat akan mati. “Oleh karena itu pemboran-pemboran sumur baru harus terus dilakukan semata-

mata untuk kesinambungan produksi kita,” jelasnya.

Pemboran ini juga menjadi pemboran pertama dan kedua yang dilakukan di wilayah kerja Field Limau dan merupakan lokasi pengembangan.

Untuk kelancaran operasional pemboran, Agustinus meminta dukungan masyarakat di sekitar lokasi, pemerintah Desa hingga Pemerintah Kabupaten Muara Enim agar PT Pertamina EP dapat melaksanakan tugas memproduksi minyak dan gas bumi.

Sementara itu, pemerintah Kabupaten Muara Enim yang diwakili oleh Kepala Bagian Ekonomi dan Pembangunan Ibnu Sani ST menghimbau kepada masyarakat untuk



Syukuran pemboran sumur NR 43 dan NR 50.

turut mendoakan dan membantu agar kegiatan pemboran di lokasi tersebut dapat berhasil dengan baik. “Semoga keberadaan Pertamina membawa barokah pada masyarakat di sekitar lokasi” katanya.

Dalam kesempatan itu perusahaan juga memberikan bantuan 200 paket sembako,

100 santunan, serta 1 (satu) ekor sapi.

Tampak hadir dalam kesempatan itu Camat Rambang Dangku Restu JK, Kapolsek Rambang Dangku AKP Tony Priyanto SH, Kades Tebat Agung M Syahril Muhar SE tokoh masyarakat dan tokoh agama. ●**PEP**

Menuju *Asian Energy Champion* dengan *HSSE Excellent*

PALEMBANG - Pertamina berkomitmen untuk menjalankan HSSE (*Health Safety Security and Environment*) sebagai salah satu syarat perusahaan berkelas dunia, sesuai dengan cita-cita Pertamina untuk menjadi *Asian Energy Champion*.

Dengan penerapan HSSE yang *excellent*, Perusahaan menghindari terjadinya kecelakaan atau insiden yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan.

Salah satu usaha meningkatkan kesadaran akan HSSE, setiap tahun Pertamina memperingati bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang tahun ini jatuh pada tanggal 12 Januari 2014 s.d 11 Februari 2014. Pada tahun ini, tema bulan K3 adalah "*HSSE Excellence, Toward Asian Energy Champion*".

Rangkaian acara yang dilakukan di Marketing Ope-

ration Region II di antaranya adalah lomba Pemadaman Api menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang dilaksanakan di Komplek Pertamina Bagus Kuning. Lomba Pemadaman Api dibuka secara resmi oleh General Manager Marketing Operation Region II, Ageng Giriyo, pada (6/2).

Lomba ini diikuti oleh 60 peserta yang berasal dari Unit Marketing Operation Pertamina, Terminal BBM Kertapati, Depot LPG Pulo Layang dan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Mahmud Badarudin II serta Pengurus Persatuan Wanita Patra.

Trainer dari HSE Training Center Sungai Gerong yang bertindak sebagai juri akan menentukan Peserta terbaik dalam lomba ini dengan kriteria penilaian yang utama adalah waktu tercepat, namun tetap dengan mengutamakan



General Manager Marketing Operation Region II, Ageng Giriyo menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) saat pembukaan Lomba Pemadam Kebakaran di lingkungan MOR II Palembang.

teknik penggunaan APAR yang baik dan tepat.

Kegiatan lainnya di bulan K3 di lingkungan Marketing Operation Region II terdiri dari CSMS (*Contractor Safety Management System*) untuk

SP(P)BE (Stasiun Pengisian (dan Pengangkutan) *Bulk Elpiji*), pelatihan *safety driving*, *safety talk* untuk Armada Mobil Tangki, lomba foto dan poster K3 serta seminar kesehatan kerja. ●MOR II

Pertamina Latih Teknik Pemadaman Kebakaran

BALIKPAPAN - Tampak gagah memadamkan api. Masing-masing tim bahu membahu untuk memadamkan api yang berkobar di hadapan mereka. Itu adalah kesan yang tampak pada Pelatihan Pemadaman Api yang diselenggarakan oleh Pertamina.

Bertempat di Halaman Kantor HSE Pertamina RU V berlangsung perlombaan pemadaman Kebakaran dengan alat non-APAR (Alat Pemadam Api Ringan) (29/1). Perlombaan ini diikuti oleh beberapa ormas dan kelurahan yang ada di Kota Balikpapan. Ada 10 tim yang mengikuti perlombaan tersebut yang mana masing-masing tim berjumlah 6 orang anggota. Sehingga total yang mengikuti pelatihan ini ada 60

peserta.

Sebelum perlombaan, telah dilakukan sosialisasi teori dan pelatihan pemadaman kebakaran, yang dilaksanakan pada 27-28 Januari 2014. Materi pelatihan terdiri dari Teknik pemadaman api, penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), teori segitiga api, penggunaan APEDI (Alat Pelindung Diri). Pelaksanaan pelatihan ini sendiri dilakukan dengan dua metode, yaitu pengajaran di dalam kelas dan praktik lapangan.

Kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan Bulan K3 di lingkungan RU V sekaligus mengedukasi masyarakat Kota Balikpapan bagaimana memberikan penanganan pemadaman kebakaran di lingkungan



sekitarnya.

"Proses pemadaman akan berjalan lebih efektif dan efisien, jika ada perwakilan masyarakat yang memahami mengenai teknik pemadaman kebakaran atau alat pemadam api lainnya. Itulah sebabnya kami melaksanakan program ini," terang General Manager RU V A. Fathoni Mahmud dalam sambutannya.

Selain pemberian pelatihan dan perlombaan, telah diserahkan bantuan APEDI (alat pelindung diri) dari Pertamina kepada 60 peserta. Harapannya dapat memperlengkapi peserta akan pentingnya Hal ini Pertamina persembahkan untuk para stakeholder yang telah mendukung Pertamina selama ini. ●RU V



Rio Bergabung dengan Skuad EQ8 Caterham Racing

JAKARTA - Tim EQ8 Caterham Racing mengumumkan Rio Haryanto, pembalap andalan Pertamina menjadi salah satu pembalap mereka dalam menghadapi persaingan ajang GP2 di tahun 2014, pada (21/1).

Melanjutkan kesuksesannya di ajang GP3 di tahun 2011, Rio yang telah menjalani 2 tahun penuh di ajang GP2, datang membawa pengalaman yang disandingkan dengan kecepatan yang mengesankan saat menjalani *post-season test* di Abu Dhabi, Rio mencatatkan diri sebagai pembalap pilihan teratas bagi tim EQ8 Caterham Racing di musim 2014.

Menyadari kesuksesan GP2 sebagai penyuplai utama pembalap berkualitas ke kancah Formula 1, perusahaan energi nasional Pertamina akan terus melanjutkan dukungannya untuk Rio di tahun ini.

Mia Sharizman, team principal EQ8 Caterham Racing mengatakan, bergabungnya Rio dengan keluarga Caterham merupakan mimpi menjadi kenyataan. "Kami telah melihat Rio berkembang menjadi salah satu pembalap Asia paling menjanjikan di dunia," ujarnya.

"Pengalamannya selama di GP2 akan berkontribusi dalam pengembangan tim dan membantu kami dalam mencapai target di musim ini. Rio adalah pemuda yang berdeteminasi tinggi dan ia kembali ke GP2 sebagai penantang titel juara yang diperhitungkan," tegas Mia.

Sementara Rio Haryanto sangat bersyukur didukung penuh oleh Pertamina dan sekarang oleh EQ8 Caterham Racing. "Sangat menyenangkan bisa bergabung dengan EQ8 Caterham Racing untuk musim 2014 di GP2. Setelah kesuksesan *post-season test* bersama tim di Abu Dhabi dan kemungkinan kesempatan untuk Formula 1, EQ8 Caterham Racing merupakan pilihan yang tepat untuk saya," paparnya.

"Target utama saya adalah berada dalam tiga besar pada musim 2014 di GP2 dan memberi diri saya kesempatan terbaik untuk meraih kursi Formula 1 secara penuh di tahun 2015," ucap Rio optimistis. ●RILIS

Di Malang, Tim Puteri Pertamina Tekuk Semua Lawan

MALANG – Tim bola voli putri kebanggaan Pertamina, Jakarta Pertama Energi tampil memukau dan berhasil memboyong kemenangan di laga BSI Proliga 2014, di GOR Ken Arok, Malang. Tampil tak terkalahkan di delapan pertandingan, tim berhasil mengantongi nilai 24, dan memastikan satu tiket di babak empat besar.

Di pertandingan Jumat, (31/1) tim berhasil melibas lawannya, Jakarta Electric PLN dengan skor 3-1 dan di Minggu, (2/2) tim merontokkan Bank DKI dengan skor 3-1.

Kendati demikian pelatih tim, Octavian mengungkap, timnya betul-betul mendapat lawan yang berat dengan permainan dan tekanan yang hebat yang berbeda dengan sebelumnya. Namun ia merasa bangga karena tim bisa begitu gigih, bangkit dan bisa lepas dari tekanan-tekanan itu.

Ia juga mengatakan bahwa tekanan-tekanan yang banyak inilah yang ia cari



Tim bola voli putri Jakarta Pertamina Energi berhasil menahan *smash* tim lawan. Pertahanan yang bagus juga mempengaruhi tim putri menekuk semua lawan.

karena bisa membuat tim kian matang untuk tampil di pertandingan-pertandingan berikutnya.

Di laga empat besar nanti, tim rencananya akan menggelontorkan beberapa strategi. Salah satunya dengan memperbanyak rotasi untuk menjaga kondisi tim. Sebab tim akan menghadapi tim lawan yang terkenal tangguh, seperti Manokwari.

Diperkirakan tim akan berhadapan kembali dengan tim-tim berat dengan strategi baru seperti Manokwari

Valeria Papua Barat dan Jakarta Posvivo PGN.

Sementara Widi Triyoso yang menjabat sebagai Manajer Tim Putri Jakarta Pertamina Energi ini menargetkan tim masuk final, dan bahkan menjadi juara BSI Proliga 2014, sesuai dengan instruksi Direksi Pertamina.

Sementara itu, sang Kapten tim, Amalia Fajrina Nabila, mengatakan bahwa timnya harus tetap optimis dan berusaha mempertahankan kemenangan di setiap pertandingan. ●SAHRUL

Angin Segar Pelatih Baru, Tim Putera Berkibar di Malang

MALANG – Sukses membabat tim Palembang Sumsel Babel dan Jakarta Electric PLN, tim putera bola voli Jakarta Pertamina kantong nilai 11 dan siap melenggang ke putaran berikutnya. Tim mendapat pencerahan dari pelatih baru asal Belanda, Johan Verstappen yang sebelumnya sukses mengibarkan sejumlah tim di Eropa (Swiss, Jerman dan Austria) menjadi juara.

Bertempat di GOR Ken Arok, Malang, Jawa Timur, tim berhasil mengantongi kemenangan di setiap pertandingan dengan gagah dan percaya diri. Di hari pertama, Sabtu (1/2) tim menekuk Palembang Sumsel Babel dengan skor 3-0 sedangkan di hari kedua, Minggu, (2/2) tim memukul mundur Jakarta Electric PLN



dengan skor akhir 3-2.

Kemenangan tersebut secara otomatis menaikkan posisi tim yang sebelumnya berada di peringkat lima. Kapten tim, Ayip Rizal, mengungkapkan rasa suka citanya akan kemenangan tim, terlebih dengan perbaikan tim dan hadirnya pelatih barunya, Johan Verstappen. Meski terbilang singkat bercengkrama dengan tim, Verstappen dinilai Ayip mampu memberikan kesegaran dan

memompa semangat tim dengan berbagai arahnya di lapangan.

Sejauh ini Verstappen mampu mengangkat percaya diri tim dan membuat tim fokus. Ia menekankan tim untuk meminimalisir kesalahan sekecil mungkin.

"Dibanding saat tanding di Jakarta, kini kita banyak evaluasi teori dan metode latihan diubah, dan hasilnya oke, terutama dalam hal *blocking*," imbuh Ayip. ●SAHRUL

Inhouse Training untuk Konsumen BBM Industri Aceh

BANDA ACEH – Untuk meningkatkan *relationship* dan menjaga silaturahmi dengan seluruh konsumen BBM industri di provinsi Aceh, Marketing Branch Aceh melaksanakan acara dengan tema "In House Training How To Use Bio Solar Products". Acara tersebut diadakan pada 22 - 23 Januari 2014 di Kantor Marketing Branch Banda Aceh.



Acara yang dibuka oleh Marketing Branch Manager Wilayah Aceh, Aribawa ii diikuti seluruh pimpinan PLTD PLN seluruh wilayah Aceh, pimpinan seluruh instansi pemerintahan pengguna BBM industri, dan seluruh konsumen BBM industri wilayah Aceh. Hadir pula perwakilan dari agen, transportir dan TBBM Pertamina wilayah Aceh.

Materi mengenai produk BBM industri khususnya bagaimana cara penggunaan BBM Bio Solar dan cara *handling*-nya disampaikan oleh SE IFM Region I Sumatera, Wisnu Harviyanto. Pengetahuan mengenai *handling* dan penanganan BBM Bio Solar diberikan kepada konsumen untuk mendukung program pemerintah yang mewajibkan seluruh konsumen BBM industri memakai BBM Bio Solar. Selain itu terdapat *tips and trick* untuk menjaga mesin tetap awet dikarenakan perubahan penggunaan BBM disampaikan oleh Sales Eksekutif Pelumas Sumut NAD, Agustinus Uki.

Dalam kesempatan tersebut juga dijelaskan produk-produk lainnya, seperti Pertamina Dex, Pertamax Racing dan Pelumas Fastron. ●MORI

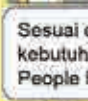
Pelatihan Dalam Rangka Pembinaan Pekerja

HRCORNER

Penyelenggaraan pelatihan merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi Pekerja sesuai dengan kebutuhan untuk posisi/ jabatan saat ini dan proyeksi jenjang karirnya.



Bagaimanakah prosedur pengajuan untuk mengikuti pelatihan bagi Pekerja?



Sesuai dengan memorandum Dir. SDM No. 049/K00000/2013-S0 perencanaan kebutuhan pelatihan bagi Pekerja dilakukan oleh atasan Pekerja yang melalui sistem People Review atau secara langsung melalui HR BP dari Direktorat masing-masing



Apakah Pekerja dapat melihat daftar data training yang diselenggarakan oleh Pertamina Learning Centre (PLC)?



Data training PLC hanya dapat diakses oleh pekerja pada saat melakukan Self Review (oleh pekerja ybs) atau Sistesis Evaluator Awal (oleh atasan pekerja) pada aplikasi People Review.



Nantinya informasi mengenai training dapat dilihat ketika pekerja membuat Individual Development Program (IDP). Masing-masing pekerja akan menyusun rencana training dan pengembangannya kedalam IDP, dengan sistem informasi yang dapat diakses melalui I-AM > My Talent > Talent Management > IDP (sistem dalam tahap finalisasi)



Apakah Pekerja dapat melakukan update data training melalui I-AM?



Saat ini aplikasi I-AM hanya dapat menampilkan data training yang telah diikuti oleh Pekerja. Update data training dilakukan oleh PLC. Untuk pelatihan yang diselenggarakan secara inhouse oleh PLC, input akan dilakukan langsung oleh PLC. Sementara untuk training yang dilakukan dengan pihak ketiga, akan diinput oleh PLC ketika berita acara pelaksanaan pelatihan diterima dari pihak penyelenggara.



Apabila Pekerja telah mengikuti training dan data belum terupdate di DRHS, maka Pekerja dapat mengajukan permohonan update data melalui email servicedesk.hr@pertamina.com dengan melampirkan scan sertifikat dan dilengkapi informasi tempat dan tanggal pelaksanaan training.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com

Pertamina dan Medco Kembangkan *Green Diesel*

Pertamina terus berkomitmen kembangkan bisnis energi ramah lingkungan. Kali ini, bersama PT Medco Intidynamika (Persero) akan mengembangkan bisnis *green diesel*.

JAKARTA – Kesepakatan pengembangan bisnis *green diesel* ditandatangani oleh Direktur PIMR Pertamina M. Afdal Bahaudin dan direktur Medco Intidynamika Yani Panigoro, pada Senin (27/1). Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) Rencana Pengembangan Bisnis *Greendiesel* antara PT Pertamina (Persero) dan PT Medco Intidynamika (Persero) berlangsung di Ruang Rapat

PIMR Lantai 3 Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina.

Hadir dalam acara tersebut SVP Strategic Growth Gigih Prakoso dan VP Corporate Strategic Planning Heru Setiawan. Sementara dari pihak Medco, juga hadir pimpinan lainnya, antara lain Budi Basuki dan Wijayanto.

Pada kesempatan tersebut, Afdal megaskan bahwa peluang pengembangan bisnis *green diesel* di Indonesia masih sangat besar. Untuk itu, menurutnya yang terpenting adalah proyek ini bisa dijalankan dulu.

Hal tersebut disetujui Yani Panigoro. "Memang yang penting adalah implementasi dari kesepakatan ini," kata Yani. "Harapan saya adalah sesuatu yang riil, yang bisa kita lihat adalah hasilnya dari



Direktur PIMR M. Afdal Bahaudin sepakat dengan Direktur PT Medco Intidynamika (Persero) Yani Panigoro untuk merealisasikan MoU Rencana Pengembangan Bisnis *Green Diesel*.

kesepakatan hari ini."

Sementara Budi Basuki juga mengungkapkan optimismenya. "Untuk bisnis *green diesel* ini, kita melihatnya tidak hanya aspek teknis saja, tetapi juga harus terus dikampanyekan," tuturnya. "Kami yakin, *green diesel* bisa menjadi salah

satu solusi pentingnya penggunaan energi ramah lingkungan di Indonesia."

Sebelum penandatanganan, juga dipresentasikan prospek bisnis *biofuels/green diesel* ini di masa depan dan kaitannya dengan problem energi Indonesia oleh Toto Nugroho. ●URIP



Pertamina Jadi Acuan Bagi Sejumlah Industri Nasional

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) menjadi acuan bagi sejumlah industri nasional, perihal konsep ramah lingkungan yang berdampak positif bagi ketahanan energi nasional. Hal itu terbukti dengan diperolehnya Proper peringkat emas kepada Pertamina oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Demikian disampaikan Menteri Lingkungan hidup, Prof Dr Balthasar Kambuaya, MBA, pada acara talkshow "*Economic Challenges*" di Studio Metro TV, Senin (13/1).

"Pertamina sudah berpengalaman terhadap pengelolaan lingkungan, jadi ada replikasi bagi perusahaan-perusahaan lain untuk bisa mengikuti jejak industri yang sudah memiliki tingkat ketaatan lingkungan yang baik," paparnya.

Kambuaya mengklaim, saat ini Indonesia sudah *on the right track* dalam menjalankan *sustainable development*. Kendati demikian, pihaknya mengaku hal tersebut masih memerlukan konsistensi dalam implementasinya. "Walaupun belum berjalan dengan maksimal tapi kita usahakan ke depannya bisa dilakukan secara maksimal," ungkap dia.

Tanggung jawab Kementerian Lingkungan Hidup, terhadap bisnis industri harus sejalan dan tidak merusak lingkungan. Misalnya saja lewat perizinan Amdal dan instrumen proper untuk menilai ketaatan mereka terhadap lingkungan. Sehingga pihaknya bisa memastikan bisnis industri yang dikelola tidak merusak ekologi.

Proper merupakan suatu alat sejauh mana suatu industri mengikuti segala aturan-aturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dimana Proper berlangsung setiap tahun. Lebih lanjut, kecenderungan peringkat hijau dan biru diakui Kambuaya semakin meningkat dari tahun ke tahun bersamaan dengan sejumlah perusahaan yang kian bertambah.

Joko Susanto, VP HSSE Pertamina, menyatakan bahwa faktor kesuksesan di industri *oil and gas* adalah dengan cara pengelolaan lingkungan yang baik dan benar. Menyadari bahwa cadangan migas dan batu bara akan habis di masa akan datang, Pertamina mengambil langkah jangka panjang.

Untuk itu dibutuhkan sejumlah terobosan terkait energi terbarukan. Menurut Joko, pihaknya sudah mengambil langkah nyata dalam mengelola bioenergi. Diantaranya energi panas bumi, matahari, angin, dan sampah. "Minyak dan gas mungkin saja suatu saat bisa habis, tapi Pertamina tidak boleh habis," tandasnya. ●EGHA

Perpustakaan Kantor Pusat Pertamina Raih ISO 9001 : 2008

JAKARTA – Perpustakaan Pertamina Kantor Pusat berhasil meraih sertifikasi internasional ISO 9001-2008. Sertifikat ISO tersebut diserahkan oleh Yan Budiana dari British Standards Institute (BSI) kepada Corporate Secretary Pertamina, Nursatyo Argo di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Kamis (30/1).

"Pertamina sudah berhasil masuk ke dalam Fortune Global 500. Memang sudah seharusnya fasilitas yang dimiliki oleh Pertamina pun berstandar internasional. Seperti Perpustakaan Pertamina yang telah mendapat pengakuan internasional melalui ISO ini," ujar Nursatyo Argo.

Nursatyo Argo memberikan apresiasi kepada seluruh pihak karena telah mampu mewujudkan Perpustakaan Pertamina berstandar

internasional. Jumlah anggota perpustakaan yang tercatat saat ini sebanyak 3.512 orang dengan rata-rata peminjam buku 500 orang per bulan.

ISO 9001:2008 merupakan sebuah standar internasional untuk sistem Manajemen Mutu. Manajemen Mutu Perpustakaan Pertamina ini sejalan dengan kebijakan perusahaan yaitu memenuhi kebutuhan pelanggan dan mengutamakan kepuasan pelanggan, menciptakan *value creation* dalam proses dan kinerja perusahaan secara berkesinambungan, serta mencapai sasaran terwujudnya perpustakaan berkelas dunia.

Dikatakan oleh Manager Data & Informasi Pertamina, Ghanapati Sj. Satyani sasaran mutu Perpustakaan Pertamina pada tahun 2013



Yan Budiana dari British Standards Institute (BSI) menyerahkan sertifikat internasional ISO 9001 : 2008 kepada Corporate Secretary Pertamina Nursatyo Argo (kanan). Sertifikasi ini diberikan untuk Perpustakaan Kantor Pusat Pertamina.

yaitu meningkatkan pelayanan untuk mencapai jumlah pengunjung rata 1.300 orang per bulan, meningkatkan layanan dan menambah koleksi bahan pustaka, memastikan tindak lanjut terhadap keluhan pelanggan, dan pencapaian ISO 9001-2008.

"Kami mengharapkan

peraihan ISO ini tidak hanya bagi Perpustakaan Kantor Pusat Pertamina, melainkan juga untuk perpustakaan Pertamina yang ada di anak perusahaan maupun unit operasi. Sehingga nantinya seluruh perpustakaan di lingkungan kerja Pertamina dapat meraih ISO 9001-2008," ujar Ghanapati. ●IRLI